

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *INQUIRY* PADA MATERI  
BACAAN QALQALAH DI KELAS VII<sup>A</sup>  
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN  
T.A 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**SITI MARYAM PULUNGAN**  
**NPM:1301020050**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
Nama Mahasiswa : Siti Maryam Pulungan  
NPM : 1301020050  
Judul Skripsi : Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Inquiry* pada Materi Bacaan Qalqalah di Kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan

Medan, April 2017

Diketahui/ Disetujui

Dekan FAI

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I Hasrian Rudi S, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : SITI MARYAM PULUNGAN  
NPM : 1301020050  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *INQUIRY* PADA  
MATERI BACAAN QALQALAH DI KELAS VII<sup>A</sup> SMP  
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Medan, April 2017

**Pembimbing Skripsi**

**Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I**

Diketahui / Disetujui  
Oleh :

**Dekan**

**Fakultas Agama Islam**

**Dr. Muhammad Qorib, M.A**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Agama Islam**

**Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : SITI MARYAM PULUNGAN

NPM : 1301020050

PROGRAM STUDI :PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL SKRIPSI :PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *INQUIRY* PADA  
MATERI BACAAN QALQALAH DI KELAS VII<sup>A</sup> SMP  
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2017

**Pembimbing Skripsi**

**Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I**

Diketahui / Disetujui

Oleh :

**Dekan**

**Fakultas Agama Islam**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Muhammad Qorib, M.A**

**Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *INKUIRY* PADA MATERI  
BACAAN QALQALAH DI KELAS VII<sup>A</sup>  
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SITI MARYAM PULUNGAN**

NPM 1301020050

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing**

**Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**

**2017**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : SITI MARYAM PULUNGAN

NPM : 1301020050

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
*INQUIRY* PADA MATERI BACAAN QALQALAH DI  
KELAS VII<sup>A</sup> SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2017

Yang Menyatakan

SITI MARYAM PULUNGAN

## **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA : SITI MARYAM PULUNGAN

NPM : 1301020050

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Inquiry* Pada Materi Bacaan Qalqalah Di Kelas Vii<sup>a</sup> Smp Muhammadiyah 57 Medan

Medan, Maret 2017

Pembimbing Skripsi

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Disetujui Oleh:

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**

**Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## ABSTRAK

***SITI MARYAM PULUNGAN: NPM: 1301020050 “PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY PADA MATERI BACAAN QALQALAH DI KELAS VII<sup>A</sup> SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN”***

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bacaan Qalqalah dengan menggunakan metode inquiry di kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan.*

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat, hasil belajar siswa, dan tanggapan siswa setelah menggunakan metode inquiry pada mata pelajaran Alquran hadis materi qalqalah di kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan.*

*Jenis metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dan penelitian PTK ini masuk kedalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari seluruh siswa kelas VII<sup>A</sup> sebanyak 37 orang siswa dan sampel sebesar 37 orang siswa. Penelitian ini dilakukan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu tes, dokumentasi, observasi, angket. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.*

*Hasil penelitian pada hasil angket minat siswa pra siklus mendapat 17,3% dari 37 orang siswa. Di siklus I ketuntasan mencapai 18,0% dan pada siklus II mencapai 33,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket minat siswa meningkat. Hasil penelitian yang didapatkan adalah peningkatan yang sangat signifikan. Hasil belajar pada saat pra siklus tingkat ketuntasan klasikal hanya 57,83% atau 5 orang yang dari 37 orang siswa. Di siklus I hasil belajar siswa kelas VII<sup>A</sup> saat melakukan kegiatan dengan menggunakan metode inquiry mendapat hasil 77,14% dari 37 orang siswa dan siklus kedua II mengalami perkembangan menjadi 80,8% dari 37 orang siswa. Hasil aktivitas siswa pada kegiatan siklus I mencapai 78,37 dan pada siklus II mencapai ketuntasan 102,7. Hasil respon siswa pada kegiatan siklus I mencapai 67 dan pada siklus II mencapai ketuntasan 72,43. Dari pembelajaran siswa pada kelas VII<sup>A</sup> mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode inquiry dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran hadis materi Bacaan Qalqalah di kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan.*

***Kata kunci:; Metode Inquiry, Minat dan Hasil Belajar Siswa***

## **ABSTRACT**

**SITI MARYAM PULUNGAN: NPM: 1301020050 “IMPROVING STUDENTS’ INTEREST AND TEST RESULTS BY USING INQUIRY METHOD ON READING QALQALAH MATERIAL AT GRADE VIIIN A CLASS SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN”**

*This research aims to increase student interest and improve student learning outcomes on material reading qalqalah by using method inquiry in the classroom VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan.*

*The formulation of the problem in this research is how the interest, student learning outcomes, and student responses after using the Inquiry Method on the subject of the Qur’an hadith material qalqalah in class VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan.*

*Formulation problem in research this is research action class (PTK). And research PTK this entry into the category research quantitative. Population this was taken from all over graders VII<sup>A</sup> as muach 37 students and a sample size of 37 students. This research was conducted several data collection instruments that test, documentation, observations, questionnaires. This study was conducted using two cycles of the first cycle and the second cycle.*

*The result of the poll result pre-cycle student interest received 17.3% of the 37 students. In the first cycle completeness reached 18.0% and the second cycle reached 33.5%. It can be concluded that the questionnaire increased student interest. Research results obtained is a very significant improvement. The results at the time of pre-cycle study classical completeness rate of only 57.83% or 5 people from 37 students In the first cycle VIIa class student learning outcomes when performing activities using the inquiry method gets results 77.14% of the 37 students and second cycle II has developed into 80.8% of 37 students. The results of the student activity on the first cycle activities reached 78.37 and the second cycle achieve mastery of 102.7. The results of student responses on the activities of the first cycle at 67 and the second cycle reaches to tuntas 72.43. Class of students learning at VIIa increased. It can be concluded that the method of inquiry can increase interest and student learning outcomes in subjects Qur'an Hadith Qalqalah classroom reading material VIIa SMP Muhammadiyah 57 Terrain.*

**Keywords :, Methods of Inquiry, Interest and Student Results**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt, karena berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Inquiry* pada Materi Bacaan Qalqalah di Kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan T.A 2016/2017 ”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir program S-1 PAI di Universitas Muhammadiyah 57 Medan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan mohan maaf yang sebesar-besarnya dan ucapan beribu terima kasih penulis sampaikan kepada **Ayahanda Alm. H. Tajul Pulungan** dan **Ibunda Hj. Darma Ritonga** yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa. Semoga Allah Swt selalu melindungi, memberikan kesehatan dan umur yang berkah kepada ayahanda dan ibunda.

Terimakasih juga secara khusus penulis ucapkan kepada saudara-saudara penulis yaitu abangda Muhammad Tompa Pulungan beserta kak Mastiur Pulungan yang selalu setia mendampingi dan memberikan dukungan moril maupun materil. Kemudian abang yang ketiga Sukir Pulungan kemudian abang keempat Mustopa Pulungan adik laki-laki yang paling saya sayangi Abdul Qodir Pulungan yang selalu memberi pencerahan, doa, motivasi, dan arahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Bapak Dr. Agussani, M.AP.
2. Dekan Fakultas Agama Islam (FAI), Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam (FAI), Bapak Zailani, S.Pd.I, MA
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam (FAI), Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA
5. Dosen Pembimbing, Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Saufidan Fatimah yang telah memudahkan dan membantu penulis dalam berbagai urusan akademik dan perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam, yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat.
8. Kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan bapak Muhammad Nasir, M.Pd. dan wakilnya bapak ZainalArifin, S.Pdi dan guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan sepenuhnya pada saat penelitian.
9. Dan terkhusus sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VIII yaitu: Lailan Nahari, Sri Ana Melda, Siti Fadhila, Hadina Aryani, Irwan Bahri, Juriatul Akhir Siregar.
10. Terima kasih kepada kakak-kakak satu kos yang selalu mendukung memeberi arahan dan motivasi yaitu: kak Matiur Pulungan, kak Irma Sari Pasaribu, kak Rima Pasaribu.

11. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013-2017.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Medan, 17 April 2017

Penulis,

Siti Maryam Pulungan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
1. Secara Teoritis.....	5
2. Secara Praktis.....	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Minat.....	7
1. Pengertian Minat.....	8
2. Unsur-unsur Minat.....	8
3. Perbedaan Bakat dan Minat Siswa.....	9
a. Bakat.....	9
b. Minat.....	9
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	9
a. <i>The factor inner urge</i> .....	9
b. <i>The factor of social motiv</i> .....	10
c. <i>Emosional factor</i> .....	10
5. Bentuk-bentuk Minat.....	10
6. Macam-macam Minat.....	11
7. Fungsi Minat dalam Belajar.....	11

8. Indikator Minat Belajar .....	14
B. Hasil Belajar .....	15
1. Defenisi Hasil Belajar .....	15
2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar .....	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
C. Metode <i>Inquiry</i> .....	17
1. Pengertian Metode <i>Inquiry</i> .....	17
2. Cirri-ciri Utama Metode <i>Inquiry</i> .....	20
3. Prinsip-prinsip Metode <i>Inquiry</i> .....	21
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode <i>Inquiry</i> .....	22
5. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Inquiry</i> .....	22
a. Keunggulan .....	22
b. Kelemahan .....	23
D. Bacaan Qalqalah .....	23
E. Bacaan Mim Sukun .....	26
F. Kajian Terdahulu .....	27
G. Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Setting Penelitian .....	30
1. Lokasi Penelitian .....	30
2. Waktu Penelitian .....	31
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Sumber Data .....	31
E. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	32
F. Desain Penelitian .....	33
G. Prosedur Penelitian .....	34
H. Variable Penelitian .....	38
I. Hasil Tindakan yang diharapkan .....	38

J. Instrument Pengumpulan Data.....	39
K. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBEHASAN DAN PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Hasil Penelitian Awal (Pra Tindakan).....	44
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	47
1) Perencanaan (tahap persiapan).....	47
2) PelaksanaanTindakanSiklus I .....	48
3) Hasil Observasi Siklus I.....	49
a. Hasil Belajar Siswa.....	49
b. Aktifitas Belajar Siswa .....	52
c. Respon Siswa.....	54
4) Refleksi Hasil Tindakan Siklus I .....	55
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	55
1) Perencanaan (tahap persiapan) .....	55
2) PelaksanaanTindakanSiklus II.....	56
3) Hasil Observasi Siklus II .....	57
a. Hasil Belajar Siswa.....	57
b. Aktifitas Belajar Siswa .....	60
c. Respon Siswa.....	62
4) Refleksi Hasil Tindakan Siklus II .....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa Pada Semester Sebelumnya.....	3
Tabel 2. Tes Hasil Belajar Dalam Pra Tindakan. T. A. 2016/2017 .....	44
Tabel 3. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Pra Tindakan T.A. 2016/2017 .....	45
Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus I T.A. 2016/2017 .....	48
Tabel 5. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I T.A. 2016/2017 .....	50
Tabel 6. Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus I .....	51
Tabel 7. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode <i>Inquiry</i> Pada Siklus I.....	53
Tabel 8. Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II T.A. 2016/2017 .....	56
Tabel 9. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus II T.A. 2016/2017.....	58
Tabel 10. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus II T.A. 2016/2017 .....	59
Tabel 11. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode <i>Inquiry</i> Pada Siklus II .....	61
Tabel 12. Rekap itulasi Tes Hasil Belajar T.A 2016/2017.....	64

## **Daftar Gambar**

Gambar.1. Desain Penelitian (PTK) .....	33
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan suatu Negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa. Karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pengalaman pembangunan di Negara-negara yang sudah maju, khususnya negara-negara barat membuktikan bahwa betapa besar peran pendidikan dalam proses pembangunan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, guru berhak menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kesiapan anak untuk dapat menerima teknik-teknik belajar yang digunakan, maka dalam hal ini guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang relevan, karena dalam proses pembelajaran penampilan guru memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengalaman praktek mengajar yang dilakukan peneliti sewaktu praktek pengalaman lapangan (PPL) dalam pembelajaran Alquran Hadis, diperlukan peran guru yang besar untuk memotivasi belajar siswa. Sesuai dengan salah satu peran guru yaitu sebagai motivator siswa.

“Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan bebas memilih apa yang menurut mereka bermanfaat. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah”. Jadi, minat belajar merupakan membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi pada setiap siswa.<sup>1</sup>

Karena itu, penting menciptakan kondisi tertentu agar siswa berminat untuk terus belajar. Jika dilihat dari beberapa penjelasan di atas, hal yang sama

---

<sup>1</sup>Makmun Khairani, *Psikologi Belajar (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013)*, h. 135.

dialami oleh siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan, yaitu masih banyak siswa yang kurang minatnya dalam pembelajaran Alquran Hadis, banyak siswa yang sering izin keluar dengan alasan pergi ke toilet, dan ada juga siswa yang asik bercerita di dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.

Minat dapat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi.

Minat belajar siswa sangat erat hubungannya dengan hasil belajar siswa, jika sudah timbul rasa minat untuk belajar maka, hasil belajar akan meningkat. Jadi apabila hasil belajar siswa yang tidak baik maka hasil belajarnya tidak akan meningkat. Hasil belajar ini juga berpengaruh oleh kesempatan yang diberikan kepada siswa. Dalam hal ini, peran guru sangatlah penting dalam menyusun rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan siswa bebas untuk melakukan eksplorasi, misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran atau variasi mengajar yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Alquran hadis.

Pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan satu metode ataupun model yang sama, tidak ada perubahan bahkan tidak menggunakan variasi dalam mengajar tentunya akan membuat para siswa jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal seperti ini sering dijumpai di sekolah tempat saya melaksanakan PPL yang pendidikannya atau tenaga pengajarnya tidak begitu memperhatikan pentingnya variasi mengajar, yang terjadi proses belajar mengajar tidak bisa kondusif. Dari peserta didik sendiri tidak begitu antusias dalam mengikuti pelajaran, disebabkan bosan karena guru yang menggunakan cara atau metode yang selalu sama dalam mengajar, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran hadis menjadi rendah. Penjelasan di atas didasarkan kepada wawancara saya dengan guru bidang studi yang bernama Muhammad Ihsan, S.Pd.I yang mengajar Alquran hadis di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dan beliau memberikan indeks hasil belajar yang masih rendah di semester ganjil, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Daftar nilai siswa pada semester sebelumnya**

No	Nilai	F	%
1	100	0	0,00
2	95	0	0,00
3	90	1	2,50
4	85	5	12,50
5	80	6	15,00
6	75	10	25,00
7	70	5	12,50
8	65	4	10,00
9	60	3	7,50
10	55	4	10,00
11	50	0	0,00
Jumlah		35	100%

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester sebelumnya, menunjukkan bahwa hanya 22 orang yang tuntas atau (54,5%) dan 16 orang yang tidak tuntas atau (52,5%) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75, berarti belum memiliki ketuntasan klasikal, karena ketuntasan klasikal baru tercapai bila 85% mencapai nilai KKM.

Metode *inquiry* ini menurut berbagai referensi memiliki banyak manfaat dalam mengembangkan atau menanamkan berbagai pengetahuan atau sikap, sebagaimana yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya bahwa pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 196.

Menurut Hosnan pembelajaran *inquiry* menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran peserta didik dalam metode ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar.<sup>3</sup> Basyiruddin Usman dalam Istarani mengatakan bahwa *inquiry* adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentative (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan.<sup>4</sup>

Dari masalah-masalah yang muncul tersebut maka peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: “**Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Inquiry* pada Materi Bacaan Qalqalah di Kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa pada materi qalqalah.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis.
3. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran Alquran Hadis yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa.
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif.

---

<sup>3</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Santifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bandung: Galia Indonesia, 2014), h. 340.

<sup>4</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 132.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat siswa setelah menggunakan metode *inquiry* pada mata pelajaran Alquran hadis materi qalqalah di kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *inquiry* pada mata pelajaran Alquran hadis materi qalqalah di kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran Alquran hadis materi qalqalah di kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat siswa setelah menggunakan metode *inquiry* pada mata pelajaran Alquran hadis materi qalqalah di kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *inquiry* pada mata pelajaran Alquran hadis materi qalqalah di kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran Alquran hadis materi qalqalah di kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan melalui penelitian ini, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan kajian dan pemahaman dalam menambah wawasan/pengetahuan.
- 2) Sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti untuk mengkaji masalah yang sama.

### **2. Secara Praktis**

- 1) Bagi siswa
  - a. Dapat meningkatkan minat bagi anak yang kurang keinginannya untuk belajar.
  - b. Hasil belajar yang akan menonjol.
- 2) Bagi guru  
Sebagai masukan dalam memilih metode pembelajaran dan memberikan gambaran dan kepada guru mengenai metode *Inquiry*serta dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menciptakan variasi pembelajaran dikelas.
- 3) Bagi sekolah  
Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, guru meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti  
Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti tentang bidang yang diteliti khususnya serta memberikan pengalaman dalam merancang suatu penelitian.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis ialah dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara yang masih lemah kebenarannya yang harus dibuktikan dengan statistik melalui data

terkumpul.<sup>5</sup> Dengan demikian, hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih lemah kebenarannya yang harus dibuktikan dengan statistik melalui analisa data. Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti akan mengajukan hipotesis bahwa:

Ha : Melalui metode *Inquiry* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada pelajaran Alquran hadis di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Ho : Melalui Metode *Inquiry* tidak dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada pelajaran Alquran hadis di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Tidakan Kelas*. h. 71.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Minat

##### 1. Pengertian Minat

Menurut pandangan para ahli, minat itu dimaknai secara beragam, berbeda-beda, sesuai dengan cara dan sudut pandang mereka masing-masing. Sebagian dari pandangan tersebut adalah sebagai berikut.<sup>6</sup>

Menurut Gunarso minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat diartikan juga sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan sebagaimana firman Allah Swt, dalam surah An-Najam ayat 39.

سَعَىٰ مَا إِلَّا لِأَنفُسِنَا لَيْسَ وَأَنَّ

*dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya*

untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Minat juga harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk penaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

---

<sup>6</sup>Makmun Khairani, *Psikolog, Psikologi Umum* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), h. 136- 147.

## 2. Unsur-unsur minat

Berdasarkan defenisi minat tersebut dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Minat adalah suatu gejala psikologis
- b. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik.
- c. Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran.
- d. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Akhirnya, berdasarkan beberapa Pengertian Minat menurut ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.

Adapun persamaan antara Bakat dan Minat ini yaitu perlu adanya pengembangan melaluia belajar agar kemampuan dan keinginan yang ada dapat menjadi sesuatuyang nyata.Jadi tidak hanya sebatas kemampuan dan keinginan saja. Melainkan adanya kemajuan atau bentuk nyata dari apa yang dimiliki dan apa yang diminati. Jika hal tersebut diasah, maka akan menjadi sesuatu yang bermanfaat sekali untuk diri sendiri maupun lingkungan. Namun, apabila tidak diasah, maka hanya menjadi bakat dan minat yang terpendam. Tidak akan membuahkan hasil yang lebih dari hanya sekedar kemampuan dan keinginan saja.

Perlu kita ketahui, bakat jugak harus disertai dengan minat.Kenapa begitu? Karena adanya bakat yang luar biasa yang kita miliki namun minat kita sangat minim terhadap hal tersebut, maka untuk pengembanganya akan menjadi sulit. Sesungguhnya, seseorang itu menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Contohnya, Cita sangat suka menulis.Ia mempunyai bakat dan minatnya besar kearah menulis tersebut.Ia berlatih dan mencari pengetahuan bagaimana cara menulis yang baik dan benar. Terbukti dari beberapa cerpen dan puisi yang

dibuatnya sangat menarik untuk dibaca. Namun Cita mempunyai adik yang samasepertiya, yaitu suka menulis. Mengembangkan kemampuan menulisnya tidak terlalu besar. Dan adiknya Cita lebih suka untuk mengembangkan minat yang ia sukai seperti berolahraga.

### 3. Perbedaan bakat dan minat siswa

Perbedaan Bakat dan minat perlu hati-hati bahwa bakat tidak identik dengan minat. Bakat yang tidak disertai dengan minat, maupun minat yang tidak disertai dengan bakat akan menimbulkan gangguan, dan dapat menimbulkan hambatan dalam pengembangan diri seseorang. Bila orang tua tidak cukup cermat dengan hal ini, akan berdampak buruk bagi anak. Berikut, diantara perbedaan bakat dan minat.<sup>7</sup>

#### a. Bakat

- a) *Inherent* natural /alami /bawaan
- b) Lepas dari aspek suka atau tidak suka
- c) Tidak mudah berubah dan permanen
- d) Aspek *genetic* lebih dominan

#### b. Minat

- a) Lingkungan
- b) Nurtural /hasil belajar / pengalaman
- c) Orientasi pada hobi /kesukaan semata
- d) Mudah berubah sesuai dengan tren

### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang, sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. *The factor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

---

<sup>7</sup>Saktingepet, *Pengertian-Persamaan-Perbedaan-Antara*, [Http:Blogspot.Co.Id](http://Blogspot.Co.Id)( 23 September 2012)

Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

**b. *The factor of social motive***

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif social, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

**c. *Emosional factor***

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

- (1) Minat subyektif : perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.
- (2) Minat obyektif: reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.

Minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari 2 macam yaitu:

- (1) Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
- (2) Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

**5. Bentuk-bentuk minat**

Menurut M. Buchori minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Minat Primitif Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organism.
- b. Minat Kultural Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

## 6. Macam-macam minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran, bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

### a. Minat yang diekspresikan /*Expressed Interest*<sup>8</sup>

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal : seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.

### b. Minat yang diwujudkan /*Manifest Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misal: kegiatan olah raga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

### c. Minat yang diinventarisikan /*Inventoral Interest*

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

## 7. Fungsi Minat Dalam Belajar

Dalam hal fungsi minat dalam belajar *The Liang Gie* mengemukakan bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Secara lebih terinci arti dan peranan penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar atau studi ialah:

- a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- b. Minat memudahkannya terciptanya konsentrasi.
- c. Minat mencegah gangguan dari luar
- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- e. Minat memperkecil kebosanan belajar-belajar dari sendiri.

---

<sup>8</sup>Kherrywork, *Macam-Macam Minat Anak*, [Http:Blogspot.Co.Id](http://Blogspot.Co.Id)(30 Novemebr 2011).

Rincian penjelasannya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.

Perhatian seseorang terhadap sesuatu hal dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perhatian yang serta merta, dan perhatian yang dipaksakan, perhatian yang serta merta secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan, yang tumbuh tanpa pemaksaan dan kemauan dalam diri seseorang, sedang perhatian yang dipaksakan harus menggunakan daya untuk berkembang dan kelangsungannya.

Menurut Jhon Adams yang dikutip *The Liang Gie* mengatakan bahwa jika seseorang telah memiliki minat studi, maka saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan dan beralih jadi spontan. Semakin besar minat seseorang, maka akan semakin besar derajat spontanitas perhatiannya. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Ahmad Tafsir bahwa minat telah muncul maka perhatian akan mengikutinya. Tetapi sama dengan minatperhatian mudah hilang.<sup>9</sup>

Pendapat di atas, memberikan gambaran tentang eratnya kaitan antara minat dan perhatian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan perhatian seseorang dalam hal ini siswa terhadap sesuatu, maka terlebih dahulu harus ditingkatkan minatnya.

2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

Pendapat senada dikemukakan oleh Winkel bahwa konsentrasi merupakan pemusatan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu objek, dalam hal ini peristiwa belajar mengajar dikelas. Konsentrasi dalam belajar berkaitan dengan kemauan dan hasrat untuk belajar, namun konsentrasi dalam belajar dipengaruhi oleh perasaan siswa dan minat dalam belajar.

---

<sup>9</sup>*Ibid*, h. 147.

3) Minat mencegah gangguan dari luar

Minat studi mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, kalau minat studinya kecil. Dalam hubungan ini Donald Leired The Liang Gie menjelaskan bahwa gangguan-gangguan perhatian sering kali disebabkan oleh sikap bathin karena sumber-sumber gangguan itu sendiri. Kalau seseorang berminat kecil bahaya akan diganggu perhatiannya.

4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.

Bertalian erat dengan konsentrasi terhadap pelajaran ialah daya mengingat bahan pelajaran. Pengingatan itu hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Seseorang kiranya pernah mengalami bahwa bacaan atau isi ceramah sangat mencekam perhatiannya atau membangkitkan minat senantiasa teringat walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, Sesutu bahan pelajaran yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan apabila tanpa minat. Anak yang mempunyai minat dapat menyebut bunyi huruf, dapat mengingat kata-kata, memiliki kemampuan membedakan dan memiliki perkembangan bahasa lisan dan kosa kata yang memadai.

5) Minat memperkecil kebosanan belajar-belajar dari sendiri.

Segala sesuatu yang menjemukan, membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bias memikat perhatian (Kartina Kartono). Pendapat senada dikemukakan oleh The Liang Gie bahwa kejemuhan melakukan sesuatu atau terhadap hal sesuatu juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang dari pada bersumber pada hal-hal diluar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bias terlaksana dengan jalan pertama-tama menumbuhkan minat belajar dan kemudihan meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

## 8. Indikator Minat Belajar

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari untuk sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.<sup>10</sup>

Usman Effendi dan Juhaya S. Praja berpendapat bahwa minat itu dapat ditimbulkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan misalnya, kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan sebagainya.
- b. Menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman yang lampau
- c. Memberikan kesempatan mendapat hasil yang baik “*Nothing succes like success*” atau mengetahui sukses yang diperoleh individu itu sebab *success* akan memberikan rasa puas.

Selanjutnya, akan memperoleh ukuran dan data minat belajar siswa, kunci pokoknya adalah dalam mengetahui indikatornya. Indikator minat belajar terdiri dari perbuatan, perhatian dan perasaan senang.

### 1. Partisipasi/Perbuatan

Minat yang telah muncul, diikuti oleh tercurahnya perhatian pada kegiatan belajar mengajar, dengan sendirinya telah membawa murid ke suasana partisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Ahmad Tafsir). Kegiatan berpartisipasi aktif tidak selalu berupa gerakan-gerakan badaniah. Murid-murid yang ikut aktif secara aqliyah atau secara bathiniyah dalam proses pengajaran. Sementara itu, Bernard yang dikutip Sardiman A.M. Mengatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi. Jadi, jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Karena itu, yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu aktif dan ingin terus belajar.

### 2. Perhatian

Wati Sumanto berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau pendaya gunaan kesadaran untuk

---

<sup>10</sup> Aniendriani, *Indikator Minat Belajar*, [Http:Blogspot.Co.Id](http://Blogspot.Co.Id), (diakses pada tanggal 21 Maret 2011, jam 14:30 wib).

menyertai suatu aktivitas. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan.

Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran yang dimintanya. Siswa tersebut pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

### 3. Perasaan senang

merupakan unsur yang tak kalah penting bagi anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Setiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengena, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengungat-ingat, atau memikirkan sesuatu.

Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak seponan melalui perasaannya tentang pengalaman belajarnya di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Defenisi Hasil Belajar**

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan merubahnya infut secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished good*).

Menurut Soedjarto menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut S. Nasution, menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu, yang belajar, bukan saja perubahan tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, penguasaan, dan penghargaan dalam diri pribadi individu, dan bisa menyangkut beberapa aspek kepribadian baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam memecahkan masalah, kecakapan maupun sikap.<sup>12</sup>

Hasil belajar juga merupakan sebagai keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai/skor dan hasil test mengenai sejumlah pelajaran tertentu.<sup>13</sup>

## **2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

- a. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional.
- b. Sebagai insentif untuk meningkatkan belajar.
- c. Sebagai umpan balik kepada guru.
- d. Sebagai informasi untuk keperluan seleksi.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Soedjarto, *Menuju Pendidikanyang Relevan dan Bermutu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 20.

<sup>12</sup>S. Nasution, *Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.39.

<sup>13</sup>Nawawi, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 100.

<sup>14</sup>M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan* (Yogyakarta: BPPF, 1995) h. 252.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, secara garis besar faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian:

- a. Faktor internal ( faktor individu peserta didik)
  - a) Faktor fisikologis. Secara umum kondisi fisikologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
  - b) Faktor psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.
- b. Faktor Eksternal
  - a) Faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.
  - b) Lingkungan non sosial dapat dikatakan gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, kadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.<sup>15</sup>

## C. Metode *Inquiry*

### 1. Pengertian Metode *Inquiry*

Metode *Inquiry* adalah cara menyampaikan bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang

---

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, h. 137-138.

dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang logis, kritis dan sistematis.<sup>16</sup>

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, member contoh, dan member latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>17</sup>

Metode *inquiry* adalah metode yang melibatkan peserta didik dalam proses pengumpulan data dan pengujian hipotesis. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan pengertian baru, mengamati perubahan pada praktik uji coba, dan memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar mereka sendiri. Dalam metode *inquiry*, peserta didik belajar secara aktif dan kreatif untuk mencari pengetahuan.<sup>18</sup>

Dalam proses interaksi edukatif kedudukan metode mengajar sangat penting, karena pengertian metode tidaklah hanya sekedar suatu cara, akan tetapi merupakan tehnik di dalam proses penyampaian materi pengejaran, oleh sebab itu, metode mengajar akan meliputi kemampuan mengorganisasi kegiatan dan teknik mengajar sampai kepada evaluasinya.

Antara metode dan mengajar, terdapat suatu hubungan kuat yang tidak dapat dipisahkan. Metode berartacara atau teknik-teknik tertentu yang dianggap baik (efisien dan efektif), sedangkan mengajar berarti merangkaikan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau pengajar untuk mengajar untuk menyampaikan sejumlah pengetahuan pada peserta didik (*transfer of knowledge*).<sup>19</sup>

Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut.<sup>20</sup>

- a. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.

---

<sup>16</sup>Slamento, *Proses Belajar Mengajar dalam Proses Kridit Semester* ( Jakarta : Bumi Aksara, 1993), h. 116.

<sup>17</sup> Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 145.

<sup>18</sup> Ending Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 235.

<sup>19</sup>Zinal Asri, *MicroTeaching*(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h. 4.

<sup>20</sup>*Ibid*, h.52.

- b. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan inovasi dan eksplorasi.
- c. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- d. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- e. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f. Metode yang digunakan harus dapat mengembangkan dalam nilai-nilai dan sikap siswa terhadap kehidupan sehari-hari.

Langkah *inquiry* mengacu pada model berpikir reflektif dari John Dewey's. Tahap-tahap *inquiry* yang dilakukan peserta didik meliputi: 1. Mengidentifikasi masalah: (a) merumuskan hipotesis; (b) mengumpulkan data; (c) menganalisis dan menginterpretasikan data untuk menguji hipotesis; (d) menarik kesimpulan. Langkah-langkah pembelajaran *inquiry* yang dilakukan guru yaitu:

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b. Membagi petunjuk *inquiry* atau petunjuk praktikum.
- c. Menugaskan peserta didik untuk melaksanakan *inquiry* praktikum.
- d. Menyimpulkan hasil *inquiry* bersama-sama.

Contoh materi pelajaran yang bisa dilakukan dengan metode *inquiry* misalnya:

1. Perubahan wujud benda pada benda-benda disekitar rumah misalnya: lilin dipanaskan, es dicairkan, air dipanaskan, semen dicairkan, dsb. peserta didik disuruh mengamati perubahan yang terjadi pada benda-benda tersebut.
2. Gaya dan Gerak (IPA) melalui pengamatan pada alat mainan anak seperti ketapel, panah-panahan, mobil-mobilan, layang-layang, plastisin, dll. Peserta didik disuruh membedakan gaya tarikan, dorongan dan gaya yang mengubah gerak.

3. Zat Cair, mengamati zat cair (air, minyak wangi, minyak goreng, oil, solar, sabun cair, dsb). Kegiatan belajar yang bisa dilakukan antara lain: menghitung masa jenis zat cair, membandingkan kekentalan zat cair, menguji hukum Archimedes, membandingkan kekentalan zat cair, menguji hukum *Archimedes*, membandingkan gejala kapileritas dari berbagai zat cair.<sup>21</sup>

## 2. Ciri-ciri Utama Metode *Inquiry*

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran *inquiry*, yaitu:

- a. Strategi *inquiry* menekankan kepada aktivitas siswa-siswa kelas secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, strategi pembelajaran *inquiry* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
- c. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran *inquiry* siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal, namun

---

<sup>21</sup>Ending Mulyatiningsih, h. 235

sebaliknya, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia bisa menguasai materi pelajaran.<sup>22</sup>

### 3. Prinsip-prinsip Metode *Inquiry*

Adapun prinsip-prinsip metode *inquiry*, yaitu:

#### a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari strategi *inquiry* adalah pengembangan kemampuan berpikir dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Karena itu, kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi atau metode *inquiry* bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu. Makna dari “*sesuatu*” yang harus ditemukan oleh siswa melalui proses berpikir adalah sesuatu yang dapat ditemukan. Bukan sesuatu yang tidak pasti, oleh sebab itu setiap gagasan yang harus dikembangkan adalah gagasan yang dapat ditemukan.

#### b. Prinsip Interaksi

Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau mengatur interaksi itu sendiri. Guru perlu mengarahkan (*directing*) agar siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.

#### c. Prinsip Bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan metode ini adalah guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Oleh sebab itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah *inquiry* sangat diperlukan. Berbagai jenis dan teknik bertanya perlu dikuasai oleh setiap guru, apakah itu bertanya hanya sekedar untuk meminta perhatian siswa, bertanya untuk melacak, bertanya untuk mengembangkan kemampuan, atau bertanya untuk menguji.

#### d. Prinsip Belajar untuk Berpikir

---

<sup>22</sup>W. James Popham dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 196.

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan; baik otak *reptile*, otak *limbic*, maupun otak *neokortek*.<sup>23</sup>

#### **4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Inquiry***

Teknik ini dapat juga berjalan sebagai berikut: guru menunjukkan sesuatu benda/barang/buku yang masih asing kepada siswa di kelas. semua siswa disuruh mengamati, meraba, melihat dengan seluruh alat indranya. Kemudian guru memberikan masalah/pertanyaan kepada seluruh siswa-siswa yang sudah siap dengan jawaban pendapat, maka ia akan mendapat giliran mengemukakan pendapatnya. Jawaban/pendapat yang sudah dikemukakan oleh temannya yang terdahulu, tidak boleh diulang oleh temannya kemudian jadi masalah itu berkembang seperti yang diarahkan, tidak menyeleweng pada garis pelajaran yang telah direncanakan. Murid menemukan banyak masukan baru (bahan-bahan) yang berarti. Hal itu bisa terjadi bila proses interaksi belajar mengajar bila ada arah perubahan dari “*teacher centered*” kepada “*student centered*”.<sup>24</sup>

#### **5. Keunggulan dan Kelemahan *Inquiry***

##### **a. Keunggulan**

Adapun metode *inquiry* ini memiliki keunggulan diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

1. Dapat membentuk dan mengembangkan “*self-concept*” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
2. Membentuk dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
3. Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur, dan terbuka.
4. Mendorong siswa untuk berfikir aktif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
5. Member kepuasan yang bersifat intrinsik.
6. Situasi proses belajar mengajar lebih merangsang.

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 198.

<sup>24</sup> Rosliyah, N K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012, h. 76.

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 76

7. Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
8. Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.
9. Siswa dapat menghindari siswa dari cara-cara belajar yang tradisional.
10. Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

**b. Kelemahan**

1. Jika digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
2. Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
3. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang telah ditentukan.
4. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka *inquiry* sangat sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

**D. Bacaan Qalqalah**

Menurut bahasa, *Qalqalah* artinya memantulkan atau membalik, sedangkan secara istilah yaitu bunyi huruf yang memantul apabila *sukun* atau *disukunkan*. Adapun huruf *Qalqalah* terdiri atas : ق , ط , ب , ج , د ,

*Qalqalah* terbagi atas dua macam, yaitu *Qalqalah Sugradan* *Qalqalah Qubra*. Berikut penjelasan keduanya.<sup>26</sup>

**a. Qalqalah Suga**

Menurut bahasa, *Sugra* artinya kecil, sedangkan menurut istilah *Qalqalah Sugra* yaitu bunyi huruf *Qalqalah* yang memang bersukun asli atau terletak di tengah kata, huruf *Qalqalah* harus langsung dipantulkan.

---

<sup>26</sup> Rohis Sawangan, *Hukum Bacaan Qolqolah*, Http: Blogspot. Co. Id, 29 html (diakses tanggal 21 februari 2017 pukul 14:30).

Contoh Qolqolah Sughra adalah:

1	فَقَدَ كَذَّبُو Dal mati bertemu Kaf
2	سَنُقِرُّكَ Qaf mati bertemu Ra
3	نَجْعَلُ الْمَ Jim mati bertemu Ain
4	إِطْعَمُوا Ta mati bertemu Ain
5	إِذَا عَبَدَا Ain mati bertemu Dal

b. Qalqalah Kubra

Menurut bahasa, Kubra artinya besar, sedangkan menurut istilah Qalqalah Kubra yaitu bunyi.Huruf Qalqalah yang sukunya karena diwaqafkan (diberhentikan), huruf Qalqalah tidak langsung dipantulkan, tetapi ada jeda (berhenti sebentar) baru dipantulkan.

Contoh :

ذَاتَ نَارًا سَيَصْلَى ۝ كَسَبَ وَمَا لَهُ رَعْنَهُ أَغْنَى مَا ۝ وَتَبَّ لَهُ أَبِي يَدَا تَبَّتْ

مَسَدٌ مِّنْ حَبْلِ جِيدٍ هَافِي ۝ الْحَطْبِ حَمَالَةً وَأَمْرًا تُرَاهِبُ ۝ هَبْ

## E. Bacaan Mim Sukun

Hukum bacaan mim mati atau sering disebut dengan hukum bacaan mim sukun ini merupakan salah satu dari cabang ilmu tajwid. Hukum bacaan mim mati atau mim sukun bagi yang sekolah di sekolah islam atau pondok pesantren, pasti sudah mengenalnya. Namun di antara kita masih banyak yang belum memahaminya. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini mari kita mempelajari hukum bacaan mim mati atau mim sukun bersama-sama.

Hukum bacaan mim mati yaitu hukum bacaan mim sukun bertemu dengan semua huruf hijaiyah. Hukum bacaan mim sukun ada tiga, yaitu idgham mimi, ikhfa safawi, dan izhar safawi

### 1. Idgham mimi

Idgham mimi proses memasukkan mim sukun kedalam huruf mim. Jadi, idgham mimi terjadi karena ada mim sukun bertemu dengan huruf mim. Cara membaca idgham mimi yaitu mendengung

Contohnya : 

### 2. Ikhfa Safawi

Ikhfa berarti samar, dan syafawi berarti bibir. Ikhfa' Syafawi merupakan sifat dari "Mim Mati (مْ)" adalah samarnya suara "Mim (مْ) ketika bertemu dengan huruf "Ba' (ب). Dan di saat membacanya mim sukun disamarkan antara mim dan ba dan terdengar seperti didengungkan.

Contohnya : 

### 3. Idzhar safawi

Izhar berarti jelas, sedangkan syafawi berarti bibir. Izhar syafawi terjadi apabila ada huruf mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah selain huruf mim (مْ) dan ba (ب).

Pengucapan izhar syafawi harus lebih diperjelas ketika mim sukun bertemu dengan huruf fa (ف) dan waw (و).

Contohnya : 

## F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkenaan peningkatan minat dan hasil belajar dengan menggunakan metode *inquiry* yang dilaksanakan penulis hasil penelitian saudara:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sukayati, yang berjudul” Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar PAI Kls V Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry*( Studi Tindakan Kelas di SD Bolo 2 Demak). Yang merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: (1) Nilai rata-rata (mean) untuk hasil belajar Pendidikan AgamaIslam peserta didik kelas V di SD 2 Bolo Demak pada siklus 1 adalah 82,76. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk indikator pembelajaran mengartikan Alquran surah pendek pilihan, nilai yang didapatkan memuaskan.Kemudian siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap semua pernyataan tentang penggunaan strategi pembelajaran *inquiry*dalam pembelajaran Pendidikan AgamaIslam. (2) Nilai rata-rata (mean) untuk hasil belajar Pendidikan AgamaIslam peserta didik kelas V di SD 2 Bolo Demak pada siklus II adalah 90,82. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk indikator pembelajaran mengenal Rasul-rasul Allah, nilai yang didapatkan sangat memuaskan.Peningkatan hasil belajar siswa sesudah siklus IIDilakukan disebabkan semakin banyaknya strategi pembelajaran *inquiry* yang digunakan.<sup>27</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyda Safrida Aryani yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI Melalui Model Pembelajaran Dengan Pendekatan IBL (*Inquiry Based Learning*) di SMA 12 Semarang (2006) Skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakn III siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dari hasil penelitian,

---

<sup>27</sup> Sri Sukarti, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pai Kls V Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry ( Studi Tindakan Kelas Di Sd Bolo 2 Demak)*, [Http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint), (diakses pada tanggal 21 rebruari 2017 pada jam 20:00 wib).

rata-rata hasil belajar kognitif pada siklus I meningkat dari 47.61 dengan ketuntasan klasikal 27.91% menjadi 77.42 dengan ketuntasan klasikal 83.72%. pada siklus II mencapai 86.89 dengan ketuntasan klasikal 100%. Pada siklus III mencapai 89.77 dengan ketuntasan klasikal 100%. Rata-rata hasil belajar efektif siklus I, II, dan III berturut-turut adalah 72.31; 77; dan 80.39. sedangkan rata-rata hasil belajar psikomotorik pada siklus I, II, dan III berturut-turut adalah 72.09; 76.31; dan 78.78. berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran dengan pendekatan.<sup>28</sup>

### G. Kerangka Berpikir

Rendahnya minat dan hasil belajar siswa disebabkan oleh masih kurangnya aktifitas belajar siswa. Seperti bertanya kepada guru terhadap materi yang tidak dipahami, atau bahkan diskusi dengan teman sehingga kebanyakan siswa hanya mendengarkan guru berbicara dan menyampaikan materi. Akibatnya siswa menjadi pasif hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk menanggapi berbagai masalah di atas, perlu adanya solusi dalam penyampaian mata pelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan cara menarik yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil minat dan belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengaktifkan siswa yaitu dengan menggunakan Metode pembelajaran *Inquiry*, yaitu strategi belajar yang menuntut kerja sama, interaksi dan keaktifan siswa dalam kelompok dan memungkinkan siswa saling membantu dalam memahami konsep pelajaran.

Dengan menggunakan Metode pembelajaran *inquiry* ini dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat dan memotivasi belajar siswa. Pada metode *inquiry*, siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dapat mengajari siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah serta dapat menemukan solusi untuk soal yang diberikan guru.

---

<sup>28</sup> Rosyda Safrida Aryani, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas Xi Melalui Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Ibl (Inquiry Based Learning) Di Sma 12 Semarang (2006)* Skripsi. [Http://diglib.uin-suka.ac.id/id/eprint/](http://diglib.uin-suka.ac.id/id/eprint/) (Diakses pada tgl 21 februari 2017 jam 22:00 wib)..

Pada gambar di atas, diharapkan setelah menggunakan metode *Inquiry* pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas. Siswa dapat lebih aktif dan siswa yang memiliki kelemahan dalam proses pembelajaran dapat terbantu. Dan hasil belajar siswa makin meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan di sini adalah penelitian kuantitatif, yang berupa penelitian tindakan kelas atau PTK.<sup>29</sup> Menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>30</sup> Berdasarkan jumlah dan sipat perilaku para anggota maka penelitian ini berbentuk individual, artinya peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di satu kelas saja.

#### **B. Setting penelitian**

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas dilakukan serta siklus PTK yang akan dilakukan

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk mata pelajaran Alquran Hadis.

Peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis maka memungkinkan peneliti memerlukan data. Sekolah SMP ini termasuk kategori menengah, bukan merupakan unggulan atau sekolah terbelakang sehingga memiliki sarana pembelajaran yang cukup lengkap seperti buku pelajaran, buku bacaan, fasilitas sekolah dan berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung kelancaran penelitian.

---

<sup>29</sup> Pardjono, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007), h. 12.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.3.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, yaitu dari bulan Februari sampai April 2017. Penentuan waktu penelitian memerlukan suatu siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif yang harus menyesuaikan dengan program pembelajaran dan menyesuaikan dengan jam pelajaran Alquran Hadis di kelas VII<sup>A</sup>

## 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) direncanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis melalui metode *inquiry*.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan T.A 2016/2017 yang berjumlah 38 orang siswa, terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran *inquiry*.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data di peroleh dari:

1. Data primer yaitu data pokok tentang hasil belajar siswa.
2. Data sekunder yaitu data dari hasil wawancara dengan guru.
3. Data dari teman sejawat atau kolaborasi, berfungsi sebagai memotivasi memberikan masukan dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun yang melaksanakan pembelajaran adalah guru sekaligus sebagai peneliti sedangkan sebagai kolaborasi adalah guru bidang studi pendidikan agama Islam.

### **E. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Sebelum PTK direncanakan terlebih dahulu dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yang memiliki tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Persiapan:

- 1) Peneliti melaksanakan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah atau menganalisis penyebab terjadinya masalah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas.
- 2) Peneliti bersama guru kelas berkolaborasi untuk menentukan dan menetapkan tindakan apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan PTK, yang berisi Standar Kompetensi Dasar (KD)<sup>31</sup>.
- 4) Membuat Lembar Observasi Pembelajaran.
- 5) Menyusun Instrumen

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang akan digunakan adalah soal-soal yang dibuat peneliti sendiri. Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian adalah:

- a. Menentukan materi
- b. Menyusun kisi-kisi soal
- c. Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditentukan sejumlah 20 soal untuk tiap siklus.

Adapun prosedur tindakan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 2. Perencanaan Tindakan

##### 1) Tahap persiapan (perencanaan)

- a. Membuat jadwal penelitian
- b. Melakukan diskusi dengan teman sejawat, guru, dan semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan tindakan
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

---

<sup>31</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 121.

- d. Membuat lembar observasi yang digunakan dalam pengamatan proses belajar mengajar
- e. Menetapkan alat bantu dan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran
- f. Merancang alat evaluasi untuk melihat penguasaan materi pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa.

## 2) Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, siswa di kondisikan untuk siap belajar. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dan melakukan persepsi. Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas pada saat membaca dan menelaah informasi serta mengisi lembar kerja, penggunaan media audio visual atau dengan penggunaan bahan ajar yang lainnya.

## 3) Tahap Observasi dan Evaluasi

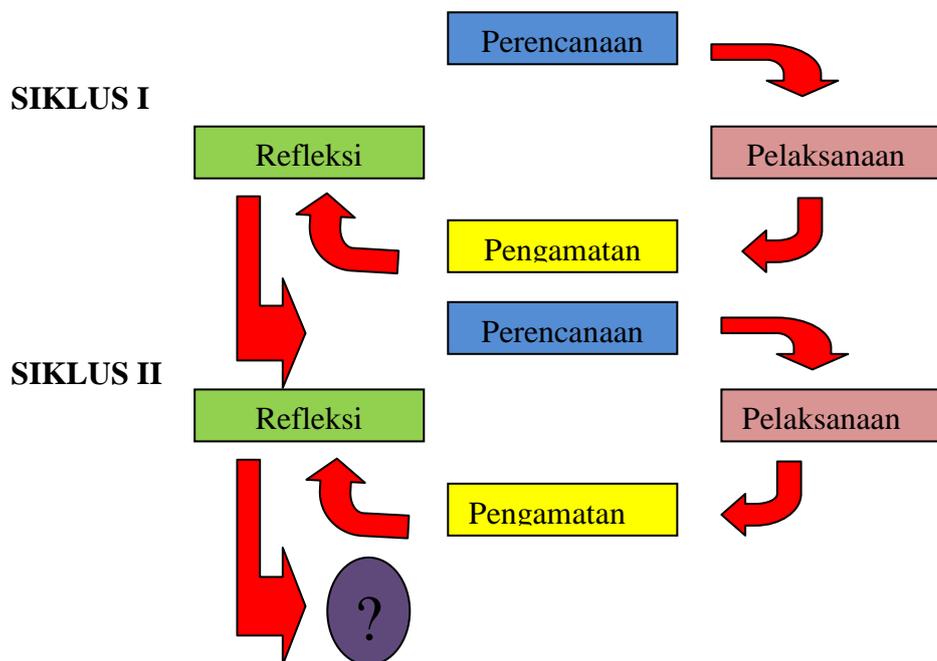
- a. Guru memantau situasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui lembar observasi.
- b. Guru memberikan evaluasi melalui soal-soal uraian.

## 3. Tahap Analisis dan Refleksi

Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap hasil penilaian dan pengamatan, jika pada siklus I dan II belum memberikan hasil yang diharapkan peneliti maka dilanjutkan pada siklus III.

## F. Desain Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan desain PTK yang dikemukakan Kemmis & Taggart, dengan model siklus setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jika pada siklus I belum dicapai tujuan penelitian, maka tindakan akan terus dilakukan pada siklus II. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh seperti gambar dibawah ini



Gambar.1. Desain Penelitian (PTK)<sup>32</sup>

### G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diharapkan tercapai melalui 2 siklus. Prosedurnya sebagai berikut:

#### Siklus I

##### 1. Perencanaan

Hal yang direncanakan adalah:

- 1) Menyusun instrument atau alat pengumpul data yaitu tes dan lembar observasi.
- 2) Menetapkan indikator keberhasilan, dimana setelah penelitian siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar adalah sebesar 75% dari jumlah siswa (75% dapat mencapai di atas KKM yang ditentukan).
- 3) Mempersiapkan bahan ajar Alquran Hadis termasuk Lembar Kerja Siswa yang harus dikerjakan menurut metode *Inquiry*.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode *Inquiry*.

<sup>32</sup>*Ibid*, h. 13

## 2. Tindakan

- 1) Guru menyiapkan bahan ajar yang ingin diajarkan.
- 2) Guru memberikan pretest (kuis) secara individual kepada siswa untuk mengetahui tes penempatan kelompok.
- 3) Guru membentuk kelompok 4-5 orang dengan kemampuan yang berbeda-beda.
- 4) Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, guru memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari, hal-hal yang harus dicapai serta memperlihatkan penghargaan bagi kelompok yang memiliki tingkat pencapaian tinggi.
- 5) Siswa diarahkan untuk membuat yel-yel agar menunjukkan identitas kelompok.
- 6) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan soal yang ada di LKS yang telah dipersiapkan dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Tiap siswa mengerjakan empat soal pertama dalam latihan kemampuannya dan di cek oleh teman. Apabila keempat soal benar maka siswa boleh melanjutkan ke latihan kemampuan berikutnya. Jika ada yang salah mereka harus mencoba kembali mengerjakannya sampai soal tersebut benar. Para siswa yang menghadapi masalah pada tahap ini didorong untuk meminta bantuan dari timnya sebelum meminta bantuan kepada guru.
  - b. Apabila siswa sudah dapat menyelesaikan keempat soal dengan benar dia akan mengerjakan tes formatif A, yaitu kuis yang terdiri dari 10 soal dan harus benar 8 soal baru bisa melanjutkan ke tes formatif B yang tingkat kesulitannya sama. Setelah memenuhi kriteria jumlah benar, siswa tersebut boleh mengerjakan tes unit yang berjumlah 15 soal.
- 7) Dalam mengerjakan LKS, siswa berdiskusi agar anggota kelompok semuanya mengerti bahasan tersebut. Pada tahap ini siswa yang mempunyai kemampuan lebih tinggi membantu temannya.

- 8) Jika ada masalah guru memberikan pengajaran kepada kelompok-kelompok kecil dari tim yang berbeda yang memiliki tingkat kemampuan yang sama.
- 9) Seminggu sekali guru memberikan posttest kepada siswa.
- 10) Guru menghitung skor tim dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mengerjakan unit mereka dengan baik.

### 3. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan berlangsung. Saat tindakan berlangsung maka pengamat yaitu guru kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar pada saat itu dengan menggunakan pada lembar observasi yang telah di sediakan.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data tes hasil belajar dan data observasi. Peneliti dapat menilai apakah sudah ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry* ini. Dimana Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika skor yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu  $\geq 65$ . Hasil dari Refleksi siklus I menjadi acuan untuk menyusun perencanaan pada siklus II.

## **Siklus II**

### 1. Perencanaan

Setelah siklus I dilaksanakan, maka direncanakan kembali siklus II dengan terlebih dahulu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan apa saja yang terdapat pada siswa di siklus I. Perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun instrument atau alat pengumpul data yaitu tes dan lembar observasi untuk postes siklus II.
- 2) Merencanakan pengaturan kelompok seefektif mungkin.
- 3) Mempersiapkan LKS yang harus dikerjakan menurut metode *Inquiry*.
- 4) Menyusun RPP yang menggunakan metode *Inquiry*.

## 2. Tindakan

- 1) Guru menyiapkan bahan ajar yang ingin diajarkan.
- 2) Guru membentuk kelompok 4-5 orang dengan kemampuan yang berbeda-beda.
- 3) Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, guru memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari, hal-hal yang harus dicapai serta memperlihatkan penghargaan bagi kelompok yang memiliki tingkat pencapaian tinggi.
- 4) Siswa diarahkan untuk membuat yel-yel agar menunjukkan identitas kelompok.
- 5) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan soal yang ada di LKS yang telah dipersiapkan dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Tiap siswa mengerjakan empat soal pertama dalam latihan kemampuannya dan di cek oleh teman. Apabila keempat soal benar maka siswa boleh melanjutkan ke latihan kemampuan berikutnya. Jika ada yang salah mereka harus mencoba kembali mengerjakannya sampai soal tersebut benar. Para siswa yang menghadapi masalah pada tahap ini didorong untuk meminta bantuan dari timnya sebelum meminta bantuan kepada guru.
  - b. Apabila siswa sudah dapat menyelesaikan keempat soal dengan benar dia akan mengerjakan tes formatif A, yaitu kuis yang terdiri dari 10 soal dan harus benar 8 soal baru bisa melanjutkan ke tes formatif B yang tingkat kesulitannya sama. Setelah memenuhi kriteria jumlah benar, siswa tersebut boleh mengerjakan tes unit yang berjumlah 15 soal.
- 6) Dalam mengerjakan LKS, siswa berdiskusi agar anggota kelompok semuanya mengerti bahasan tersebut. Pada tahap ini siswa yang mempunyai kemampuan lebih tinggi membantu temannya.
- 7) Jika ada masalah guru memberikan pengajaran kepada kelompok-kelompok kecil dari tim yang berbeda yang memiliki tingkat kemampuan yang sama.

- 8) Seminggu sekali guru memberikan pos tes kepada siswa.
- 9) Guru menghitung skor tim dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mengerjakan unit mereka dengan baik.

### 3. Observasi

Seperti pada siklus I, observasi dilakukan untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa yang belajar. Dan pada siklus II ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan metode *Inquiry*.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus II. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan yang telah dilakukan.

## H. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

1. Variabel (X) yaitu: metode *Inquiry*, merupakan suatu metode dalam mengajar yang dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi yang dilaksanakan secara berkelompok.
2. Variabel (Y<sub>1</sub>) yaitu: hasil minat dan belajar siswa, yang merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas dengan menggunakan metode *Inquiry*.

## I. Hasil Tindakan Yang Diharapkan

Dalam penelitian tindakan ini, siklus berikutnya akan dihentikan jika seluruh siswa kelas VII mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu mendapat nilai 75. Nilai 75 tersebut didapat dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian dan secara klasikal 85 % siswa mendapatkan nilai tuntas dan siswa termotivasi dengan strategi pembelajaran langsung yang diterapkan oleh peneliti dan guru Alquran Hadis.

## J. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah mengamati variabel yang diteliti dengan menggunakan metode tertentu.<sup>33</sup> Adapun teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

### 1. Tes (hasil belajar)

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku, minat dan hasil belajar anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak yang lain atau dengan standar yang ditetapkan.<sup>34</sup> Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi Qalqalah.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>35</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ujian Alquran hadis siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa

### 3. Observasi

Observasi adalah peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek dan dalam proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran langsung. Observasi dalam penelitian ini adalah didasarkan pada keterlibatan peneliti secara langsung, yang ikut terlibat dalam kegiatan. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Inquiry* dalam pembelajaran Alquran hadis. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua lembar observasi, yaitu:

- 1) Lembar observasi tentang pengamatan keterampilan siswa terhadap mata pelajaran Alquran hadis materi bacaan Qalqalah.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 207

<sup>34</sup> Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 25.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 206.

- 2) Lembar observasi tentang pengamatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry*.

#### 4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, lembar angket digunakan untuk mengetahui sikap dan tanggapan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Alquran hadis pada materi bacaan Qalqalah dengan menggunakan metode *Inquiry*.

### K. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdapat dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan pada setiap tahap kegiatan, sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan metode *Inquiry*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *deskriptif*. Dengan maksud bahwa penelitian *deskriptif* dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis.

Dalam analisis *deskriptif*, ada tiga alur kegiatan yang menjadi satu kesatuan yang tak dapat terpisahkan, yaitu :<sup>37</sup>

1. Reduksi data, pada teknik ini peneliti melakukan proses pemilahan data yang relevan, penting dan bermakna mulai dari awal pengumpulan data hingga peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian. Reduksi data juga dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data tersebut yang tujuannya dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi secara jelas,

---

<sup>36</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2011), h. 64.

<sup>37</sup> Matthew B Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press. 1992), h. 16.

sehingga peneliti dalam penelitian yang dilakukan dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian data, teknik ini memaparkan hasil temuan secara narasi. Penyajian data dilakukan dalam rangka pengorganisasian hasil reduksi dengan cara menyusun secara *naratif* sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga data dapat disimpulkan dan selanjutnya dapat diberikan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan, adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data dan memberi penjelasan. Selanjutnya kemudian dilakukan verifikasi, yaitu pengujian kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data. Selanjutnya data hasil penelitian tersebut akan dianalisis sebagai berikut:
  - 1) Hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Inquiry* dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif dan data kuantitatif menggunakan persentase.
  - 2) Hasil respon peserta didik terhadap penggunaan Metode *Inquiry* akan dinilai dari skor rata-rata peserta didik. Kemudian skor total yang diperoleh masing-masing indikator dibagikan dengan jumlah peserta didik.
  - 3) Hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan prinsip konversi lima, yaitu:

93-100	= Sangat Tinggi
84-92	= Tinggi
75-83	= Sedang
74-70	= Cukup
0-69	= Rendah

Kriteria ideal ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk mata pelajaran Alquran Hadis adalah 75 sedangkan ketuntasan klasikal tercapai bila terdapat 85% siswa yang tuntas

belajar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, sesuai dengan datanya:

- a. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan hasil belajar (nilai tes) antara siklus dan mencari nilai rata-rata atau persentase hasil belajar.

Analisis data yang yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa secara individual adalah:<sup>38</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Skormaksimum}} \times 100$$

Dimana Kriteria  $\geq 75$  = siswa tuntas belajar dan  $< 75$  = belum tuntas belajar

Sedangkan untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dapat diketahui melalui penggunaan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\sum fX$ : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa

Dimana Kriteria  $\geq 75$  = rata-rata kelas tuntas dan  $< 75$  = belum tuntas

Untuk melihat ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus:<sup>39</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka prestasi

f : Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh siswa

Dimana kriteria indikator dikatakan berhasil apabila siswa yang mengalami perubahan  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa.

---

<sup>38</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h. 33.

<sup>39</sup> Rosmala Dewi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (Medan, 2008), h. 117.

- b. Observasi maupun angket dianalisis dengan analisis deskriptif dan reflektif berdasarkan hasil observasi dan refleksi berkaitan pada tingkat respon dan aktifitas belajar siswa.

Untuk menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan kegiatan peneliti dilakukan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai aspek yang diamati}}{\text{Jumlah total aspek}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil observasi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Awal (Pra Tindakan)

Sebelum peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti terlebih dahulu mengadakan studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 57 Medan pada tanggal 3 Maret 2017. Pertama kali peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, yaitu Bapak Muhammad Nasir M.Pd, untuk menyampaikan maksud dari peneliti yang akan dilaksanakan di sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan. Setelah itu, peneliti juga mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis yang mengajar di SMP Muhammadiyah 57 Medan, yaitu Adi Syahputra, S.Pd. Untuk dijadikan sebagai kolaborator dalam kegiatan penelitian ini. Guru Alquran Hadis yang mengajar di SMP Muhammadiyah 57 Medan, menyambut dengan baik tujuan penelitian saya yaitu untuk peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inquiry* pada materi bacaan qalqalah di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Sebelumnya guru Alquran Hadis hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanggung jawab, sehingga siswa merasa jenuh dan kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Sebelum rencana penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan melakukan pengumpulan data dari kondisi awal subjek yang akan diberi tindakan. Pengumpulan data awal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam memperoleh baham penelitian lebih lanjut, yaitu apakah benar siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan perlu diberi tindakan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Inquiry* Pada Materi Bacaan Qalqalah Di Kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan T.A 2016/2017.

Selanjutnya peneliti menyiapkan alat tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal anak pada pembelajaran Alquran hadis. Dari hasil tes tersebut didapati bahwa hasil pembelajaran Alquran hadis masih belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**

**Tes Hasil Belajar Dalam Pra Tindakan. T. A. 2016/2017**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
1.	Adhitiya Dahri	30	Tidak Tuntas	
2.	Adra Adiatma	40	Tidak Tuntas	
3.	Afif Hamdani	30	Tidak Tuntas	
4.	Agung Chandra	70	Tidak Tuntas	
5.	Amanda Sabrina	40	Tidak Tuntas	
6.	Amanda Syabila Putri Nst	50	Tidak Tuntas	
7.	Ananda Ardan Rizqullah	70	Tidak Tuntas	
8.	Angga Syarif Irawan	50	Tidak Tuntas	
9.	Anggi Widyanti	70	Tidak Tuntas	
10.	Aulia Sawitri	90		Tuntas
11.	Ayuni Wirda Ningsih	70	Tidak Tuntas	
12.	Azel Arya Araska	50	Tidak Tuntas	
13.	Della Adisty Anastasya	30	Tidak Tuntas	
14.	Della Artika	30	Tidak Tuntas	
15.	Fatiha Anshari Yanura Rambe	90		Tuntas
16.	Fiqri Afandi	30	Tidak Tuntas	
17.	Gede Arbahati Siti Hajar	40	Tidak Tuntas	
18.	Halidzah Aisyah Khairani	50	Tidak Tuntas	
19.	Kamila Raisya Putri	60	Tidak Tuntas	
20.	M. Alif Fayyudh Utama	80		Tuntas
21.	M. Ilham Bintang	70	Tidak Tuntas	
22.	M. Reihan Rifa'i	70	Tidak Tuntas	
23.	Maulana	60	Tidak Tuntas	

24.	Melvisari	80		Tuntas
25.	Muhammad Chandra Aditya	70	Tidak Tuntas	
26.	Muhammad Gilang Fathurrahim	50	Tidak Tuntas	
27.	Muhammad Raihan	60	Tidak Tuntas	
28.	Nada Alutfiah	60	Tidak Tuntas	
29.	Novia Ariska Nasution	50	Tidak Tuntas	
30.	Reyhan Prasetya	70	Tidak Tuntas	
31.	Risky Ardiansyah	50	Tidak Tuntas	
32.	Said Luthfi Ramadhan	70	Tidak Tuntas	
33.	Saufina Azzahra Zebua	70	Tidak Tuntas	
34.	Shevchenko Sathia Umbara Hsb	60	Tidak Tuntas	
35.	Siti Taniah Nurhasanah	40	Tidak Tuntas	
36.	Zahra Heriyani	80		tuntas
37.	Al Jumaah Khairisyah	60	Tidak Tuntas	
	Jumlah	2140		
	Rata-rata	57,83		
	Tuntas			5
	Belum tuntas		32	
	Keterangan		Tidak Tuntas	

**Tabel 3**

**Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Pra Tindakan T.A. 2016/2017**

Nilai	F(Frekuensi)	%(Persen)	Keterangan	
0	-	-	-	
10	-	-	-	
20	-	-	-	
30	5	13,51%	Tidak Tuntas	
40	4	10,81%	Tidak Tuntas	
50	7	18,91%	Tidak Tuntas	

60	6	16,21%	Tidak Tuntas	
70	10	27,02%	Tidak Tuntas	
80	3	08,10%		Tuntas
90	2	05,40%		Tuntas
100	-	-		
<b>Jumlah</b>	37		32	5
<b>Persen</b>		100 %	86,48%	13,51

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 5 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 32 orang siswa.

Dengan demikian persentasenya yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \quad p = \frac{5}{37} \times 100 = 13,51 \%$$

sedangkan persentase yang belum tuntas yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \quad p = \frac{32}{37} \times 100 = 86,48 \%$$

Dengan ini hasil belajar siswa tergolong rendah, karena siswa yang tuntas hanya 5 orang siswa dengan persentase 13,51%. Dengan demikian untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti membuat Penelitian Tindakan Kelas pada materi qalqalah dengan metode *inquiry*.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

### 1) Perencanaan (tahap persiapan)

Setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Peneliti merancang suatu alternatif pemecahan masalah bagi siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran untuk setiap pembelajaran metode *Inquiry*. Perencanaan ini dibuat dalam sebuah rancangan pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

- a. Mengembangkan materi ajar mengenai bacaan qalqalah.

- b. Menyusun instrument atau alat pengumpul data yaitu tes dan lembar obsevasi.
- c. Menetapkan indikator keberhasilan, dimana setelah penelitian siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar adalah 80 % dari jumlah siswa untuk hasil belajar.
- d. Mempersiapkan soal yang harus dikerjakan menurut metode *Inquiry*.
- e. Menyusun RPP yang menggunakan metode *Inquiry*.

## 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry*. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan dari alur pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Materi yang diajarkan adalah bacaan qalqalah. Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan
  - a) Guru membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca *basmalah* membaca alquran secara bersama-sama. Melakukan apersepsi yaitu mengarahkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.
  - b) Guru menjelaskan judul pembelajaran, yaitu bacaan qalqalah menyebutkan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan, yaitu: Menjelaskan pengertian secara bahasa qalqalah, qalqalah terbagi dua, qalqalah sugra dan qalqalah qubra, menampilkan ayat-ayat di papan tulis dan menyuruh siswa mencari contoh-contoh yang diajarkan.
  - c) Guru menyebutkan tentang materi pelajaran yang terdiri dari pengertian qalqalah secara bahasa, mencari contoh-contoh qalqalah dan mim sukun, siswa bergiliran maju kedepan untuk mencari contoh-contoh qalqalah dan mim sukun.

- b. Kegiatan inti
- a) Gurumempresentasikan materibacaan qalqalah.
  - b) Gurumenampilkan surah-surah pendek.
  - d) Setiap siswa maju kedepan untuk mencari contoh-contoh bacaan qalqalah
  - e) Setiap siswa yang dapat menjawab mendapatkan poin apabila bisa maju kedepan dan mencari contoh bacaan qalqalah.
  - f) Guru menentukan hasil pencarian contoh yang tepat
- c. Kegiatan penutup
- a) Proses pembelajaran ditutup dengan membuat rangkuman pelajaran.
  - b) Guru menanyakan kepada beberapa orang siswa tentang refleksi pelajaran yang telah dilakukan atau post tes.
  - c) Guru membimbing peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3).Hasil Observasi Siklus I

#### a. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil kegiatan pembelajaranpada Siklus I, diakhir kegiatan pembelajaran guru melakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar peserta didik pada siklus I tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**

**Hasil Belajar Siswa Siklus I T.A. 2016/2017**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
1.	Adhitiya Dahri	80		Tuntas
2.	Adra Adiatma	50	Tidak Tuntas	
3.	Afif Hamdani	50	Tidak Tuntas	
4.	Agung Chandra	70	Tidak Tuntas	
5.	Amanda Sabrina	60	Tidak Tuntas	
6.	Amanda Syabila Putri Nst	80		Tuntas

7.	Ananda Ardan Rizqullah	70	Tidak Tuntas	
8.	Angga Syarif Irawan	50	Tidak Tuntas	
9.	Anggi Widyanti	60	Tidak Tuntas	
10.	Aulia Sawitri	80		Tuntas
11.	Ayuni Wirda Ningsih	80		Tuntas
12.	Azel Arya Araska	80		Tuntas
13.	Della Adisty Anastasya	80		Tuntas
14.	Della Artika	70	Tidak Tuntas	
15.	Fatiha Anshari Yanura Rambe	90		Tuntas
16.	Fiqri Afandi	50	Tidak Tuntas	
17.	Gede Arbahati Siti Hajar	80		Tuntas
18.	Halidzah Aisyah Khairani	80		Tuntas
19.	Kamila Raisya Putri	80		Tuntas
20.	M. Alif Fayyudh Utama	70	Tidak Tuntas	
21.	M. Ilham Bintang	70	Tidak Tuntas	
22.	M. Reihan Rifa'i	80		Tuntas
23.	Maulana	70	Tidak Tuntas	
24.	Melvisari	80		Tuntas
25.	Muhammad Chandra Aditya	80		Tuntas
26.	Muhammad Gilang Fathurrahim	80		Tuntas
27.	Muhammad Raihan	60	Tidak Tuntas	
28.	Nada Alutfiah	70	Tidak Tuntas	
29.	Novia Ariska Nasution	70	Tidak Tuntas	
30.	Reyhan Prasetya	80		Tuntas
31.	Risky Ardiansyah	80		Tuntas
32.	Said Luthfi Ramadhan	60	Tidak Tuntas	
33.	Saufina Azzahra Zebua	90		Tuntas
34.	Shevchenko Sathia Umbara Hsb	80		Tuntas
35.	Siti Taniah Nurhasanah	90		Tuntas
36.	Zahra Heriyani	80		tuntas

37	Al Jumaah Khairisyah	70	Tidak Tuntas	
	Jumlah	2700		
	Rata-rata	77,14		
	Tuntas			20
	Belum tuntas		17	
	Keterangan		Tidak Tuntas	

Tabel 5

## Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I T.A. 2016/2017

Nilai	F(Frekuensi)	%(Persen)	Keterangan	
0	-	-		
10	-	-		
20	-	-		
30	-	-		
40	-	-		
50	4	10,81%	Belum Tuntas	
60	4	10,81%	Belum Tuntas	
70	9	24,32%	Belum Tuntas	
80	17	45,94%		Tuntas
90	3	08,10%		Tuntas
100	-	-		
Jumlah	37		17	20
Persen		100 %	(45,94%)	(54,05%)

Dari tabel di atas menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di bandingkan dengan hasil belajar pada tahap pra tindakan yaitu pada siklus I terdapat 20 orang siswa telah mendapatkan nilai tuntas dan hanya 17 orang siswa yang tidak tuntas dengan demikian persentase ketuntasan yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{20}{37} \times 100 = 54,05 \%$$

Presentase yang belum tuntas yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{17}{37} \times 100 = 45,94 \%$$

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong meningkat di bandingkan dengan tahap pra tindakan, yaitu dengan siklus I ini 20 orang siswa telah tuntas dengan persentase (54,05%) sedangkan 17 orang siswa belum tuntas dengan persentase (45,94%).

#### b. Aktifitas Belajar siswa

Untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *inquiry*. Maka guru mengadakan observasi pengamatan keaktifan belajar siswa pada siklus I ,adapun hasilnya dapat ditanyakan pada tabel berikut:

**Tabel 6**

**Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus I**

Aspek	Indikator	Nilai				Skor
		A (1)	B (2)	C (3)	D (4)	
1. Perbuatan	1.Saya sering mencatat poin penting yang di samapikan guru				√	4
	2.Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru			√		3
	3.Setiap ada kesalahan saya perbaiki dan di ulang kembali di rumah		√			2
	4.Saya membaca buku Alquran hadis lain, yang belum pernah di sampaikan oleh guru			√		3
2. Perhatian	1.Saya memahami			√		3

	<p>pelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>2.Saya memperhatikan guru apabila sedang menerangkan</p> <p>3.Di saat guru menulis poin-poin penting saya memperhatikan dan mencatatnya</p>		√			<b>2</b>
				√		<b>3</b>
3. Perasaan Senang	<p>1.Saya tertarik dengan pelajaran Alquran hadis</p> <p>2.Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas</p> <p>3.Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok</p>			√		3
				√		3
				√		<b>3</b>
	<b>Jumlah</b>					<b>29</b>
	<b>Rata-rata</b>					<b>78,37%</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Cukup</b>				

Sesuai dengan tabel di atas maka presentasi hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar ialah menunjukkan hasil peningkatan yaitu dengan persentasi 78,37%.Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung aktivitas siswa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian perlu dilakukan lagi pada bagian-bagian yang dianggap kurang baik.

### c. Respon Siswa Pada Siklus I

Respon siswa pada siklus I diperoleh melalui angket, yaitu gambaran dari respon siswa terhadap pembelajaran Alquran hadis dengan menggunakan metode *inquiry*. Angket yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan kriteria yang terdiri dari, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Adapun respon siswa dengan menggunakan metode *inquiry* pada materi qalqalah dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 7**

**Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode *Inquiry* Pada Siklus I**

No P	(SS)	Skor r SS	(S)	Skor S	(TS)	(STS)	Skor SS + S	Jumlah rata- rata
1	13	52	14	42	5	5	94	2,54
2	11	44	13	39	8	5	83	2,24
3	11	44	13	39	7	6	83	2,24
4	13	52	17	51	5	2	103	2,78
5	12	48	14	42	8	3	90	2,43
6	10	40	11	33	10	6	73	1,97
7	11	44	10	30	9	7	74	2
8	10	40	18	54	5	4	94	2,54
9	12	48	13	39	3	4	87	2,35
10	12	48	12	36	7	6	84	2,27
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>460</b>	<b>135</b>	<b>405</b>	<b>67</b>	<b>48</b>	<b>865</b>	<b>24.79</b>
<b>Persentase</b>								<b>67%</b>

Berdasarkan analisis data yang didapat dari 10 pertanyaan di atas, maka dapat diketahui siswa yang memberikan respon sangat positif dengan sangat setuju dan setuju mencapai skor 67%. Dapat disimpulkan bahwa respon siswa sangat setuju dan senang dengan penerapan metode *inquiry* pada materi qalqalah. Tergolong masih rendah, namun lebih meningkat di bandingkan dengan tahap pra tindakan yaitu dengan menggunakan metode *inquiry*.

#### **4). Refleksi Hasil Tindakan Siklus I**

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan siklus I harus diulangi atau telah mencapai tingkat keberhasilan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan adalah:

- a. Dari hasil analisis data terhadap hasil belajar siswa, dari 37 orang siswa. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan di bandingkan dengan tahap pra tindakan, yaitu sebesar 77,14% yang di dapat dari 37 siswa yang mana 20 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dan sedangkan 17 siswa lagi belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Maka ketuntasan belajar pada siklus I ini belum tercapai, karena ketuntasan klasikal yang diharapkan peneliti adalah 80%.
- b. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar pada siklus I masih dalam kategori cukup dengan pencapaian 78,37%. Dengan demikian keberhasilan tersebut belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Hasil yang didapat dari angket terhadap respon siswa dengan strategi pembelajaran langsung yang didapat dari 10 pertanyaan di atas, maka dapat diketahui siswa yang memberikan respon sangat positif dengan sangat setuju dan setuju mencapai skor 67%. disamping mereka mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, hasil belajar siswa juga meningkat.

Dari uraian dan analisis data di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran pada tindakan siklus I belum mencapai kriteria yang telah ditentukan. Maka berdasarkan hasil refleksi tersebut maka perlu dilanjutkan pada tindakan siklus ke II.

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

#### **1). Perencanaan (tahap persiapan)**

Berdasarkan refleksi yang ada di siklus I dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya faktor yang kurang menunjang keberhasilan dalam menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran Alquran hadis ada beberapa aspek yang perlu direvisi. Sehingga, peneliti berencana untuk merevisi aspek yang merambat keberhasilan

yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan pada tindakan siklus II, adapun persiapan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- a. Peneliti terlebih dahulu mengembangkan materi ajar mengenai bacaan qalqalah.
- b. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- c. Peneliti menjelaskan kepada siswa bagaimana cara siswa mencari jawaban sendiri kedepan.
- d. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan berinteraksi secara langsung agar dapat memahami pelajaran yang dipelajari.
- e. Memberi tugas dan memantau kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada siswa.
- f. Menyiapkan lembar evaluasi pada akhir pembelajaran.

## 2). Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar dalam memahami bacaan qalqalah dilakukan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan
  - a) Guru membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca *basmalah* membaca Alquran secara bersama-sama. Melakukan apersepsi yaitu mengarahkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.
  - b) Guru menjelaskan judul pembelajaran, yaitu bacaan qalqalah menyebutkan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan, yaitu: Menjelaskan pengertian qalqalah sugra, qalqalah qubra, mim sukun dan idghom mimi, Menampilkan contoh-contoh qalqalah kubra, kalqalah sugra, mim sukun dan idghom mimi, dan membiasakan melancarkan mencari contoh-contoh sendiri.
  - c) Guru menyebutkan tentang materi pelajaran yang terdiri dari Pengertian qalqalah sugra, qalqalah qubra, mim sukun dan idghom mimi, contoh-contoh qalqalah sugra, qalqalah kubra, mim sukun dan idghom mimi, mencari contoh-contoh pada surah-surah pendek.

- b. Kegiatan inti
- a) Guru menjelaskan materi qalqalah.
  - b) Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mencari jawaban sendiri dengan materi qalqalah.
  - c) Setiap siswa maju kedepan untuk mencari contoh materi qalqalah.
  - d) Siswa yang sudah mencari jawaban akan dapat poin.
- c. Kegiatan penutup
- a) Proses pembelajaran ditutup dengan membuat rangkuman pelajaran.
  - b) Dan guru menilai siswa yang sudah maju kedepan diberikan hadiah.
  - c) Guru memberikan hadiah kepada siswa yang paling banyak mencari jawaban.
  - d) Guru menanyakan kepada beberapa orang siswa tentang refleksi pelajaran.
  - e) Guru melakukan evaluasi atau post test.
  - f) Guru membimbing peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3). Hasil Observasi Siklus II

#### a. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil kegiatan pembelajaran pada Siklus II, diakhir kegiatan pembelajaran guru melakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8**

**Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II T.A. 2016/2017**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adhitiya Dahri	90	Tuntas
2.	Adra Adiatma	80	Tuntas
3.	Afif Hamdani	90	Tuntas
4.	Agung Chandra	70	Tidak Tuntas
5.	Amanda Sabrina	90	Tuntas

6.	Amanda Syabila Putri Nst	80		Tuntas
7.	Ananda Ardan Rizqullah	80		Tuntas
8.	Angga Syarif Irawan	80		Tuntas
9.	Anggi Widyanti	80		Tunta
10.	Aulia Sawitri	90		Tuntas
11.	Ayuni Wirda Ningsih	80		Tuntas
12.	Azel Arya Araska	80		Tuntas
13.	Della Adisty Anastasya	80		Tuntas
14.	Della Artika	80		Tuntas
15.	Fatiha Anshari Yanura Rambe	90		Tuntas
16.	Fiqri Afandi	90		Tuntas
17.	Gede Arbahati Siti Hajar	70	Tidak Tuntas	
18.	Halidzah Aisyah Khairani	70	Tidak Tuntas	
19.	Kamila Raisya Putri	80		Tuntas
20.	M. Alif Fayyudh Utama	80		Tuntas
21.	M. Ilham Bintang	70	Tidak Tuntas	
22.	M. Reihan Rifa'i	80		Tuntas
23.	Maulana	70	Tidak Tuntas	
24.	Melvisari	80		Tuntas
25.	Muhammad Chandra Aditya	70	Tidak Tuntas	
26.	Muhammad Gilang Fathurrahim	80		Tuntas
27.	Muhammad Raihan	80		Tuntas
28.	Nada Alutfiah	90		Tuntas
29.	Novia Ariska Nasution	90		Tuntas
30.	Reyhan Prasetya	70	Tidak Tuntas	
31.	Risky Ardiansyah	90		
32.	Said Luthfi Ramadhan	80		Tuntas
33.	Saufina Azzahra Zebua	90		Tuntas
34.	Shevchenko Sathia Umbara Hsb	90		Tuntas
35.	Siti Taniah Nurhasanah	80		Tuntas

36	Zahra Heriyani	90		Tuntas
37	Al Jumaah Khairisyah	80		Tuntas
	Jumlah	<b>2990</b>		
	Rata-rata	<b>80,8</b>		
	Tuntas			30
	Belum tuntas		7	
	Keterangan			<b>Tuntas</b>

**Tabel 9**

**Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus II T.A. 2016/2017**

Nilai	F(Frekuensi)	%(Persen)	Keterangan	
0	-	-		
10	-	-		
20	-	-		
30	-	-		
40	-	-		
50	-	-		
60	-	-		
70	7	18,91%	Belum Tuntas	
80	18	48,64%		Tuntas
90	12	32,43%		Tuntas
100	-			
Jumlah	37		7	30
Persen		100%	<b>(18,91%)</b>	<b>(81,08%)</b>

Dari tabel di atas menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I yaitu pada siklus II terdapat 30 orang siswa telah mendapatkan nilai tuntas dan hanya 7 orang siswa yang tidak tuntas. Dengan demikian persentasenya yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{30}{37} \times 100 = 81,08 \%$$

sedangkan persentase yang belum tuntas yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{7}{37} \times 100 = 18,91 \%$$

Dengan ini hasil belajara siswa tergolong meningkat dibandingkan dengan siklus I yaitu 30 orang siswa telah tuntas dengan persentase (81,08%) sedangkan 7 orang siswa belum tuntas dengan persentase (18,91%). Dengan demikian untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada materi qalqalah dengan metode *inquiry*.

#### b. Aktifitas Belajar siswa

Untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *inquiry*. Maka guru menggunakan observasi pengamatan keaktifan belajar siswa pada siklus II , adapun hasilnya dapat ditanyakan tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus II**

Aspek	Indikator	Nilai				Skor
		A (1)	B (2)	C (3)	D (4)	
1. Perbuatan	1.Saya sering mencatat poin penting yang di samapikan guru				√	4
	2.Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru				√	4
	3.Setiap ada kesalahan saya perbaiki dan di ulang kembali di rumah			√		3
	4.Saya membaca buku Alquran hadis lain, yang belum pernah di				√	4

	sampaikan oleh guru					
2. Perhatian	1.Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				√	4
	2.Saya memperhatikan guru apabila sedang menerangkan				√	4
	3.Di saat guru menulis poin-poin penting saya memperhatikan dan mencatatnya			√		4
3. Perasaan Senang	1.Saya tertarik dengan pelajaran Alquran hadis				√	4
	2.Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas			√		3
	3.Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				√	4
	<b>Jumlah</b>					<b>38</b>
	<b>Rata-rata</b>					<b>102,7%</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Sangat Baik</b>				

Sesuai dengan tabel diatas maka presentasi hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar ialah menunjukkan hasil peningkatan yaitu dengan persentase 102,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siklus II yang nilai rata-ratanya 102,7% tergolong baik. Itu ditinjau dari indikator yaitu:

Siswa sudah dapat menjelaskan pengertian qalqalah, qalqalah sugra , qalqalah qubra dan mim sukun, serta siswa sudah mampu menjelaskan di mana letak qalqalah. Siswa sudah dapat mencari sendiri contoh-contoh qalqalah sugra dan qalqalah qubra. Siswa sudah dapat membiasakan diri berperilaku kerja keras untuk mencari jawaban sendiri. Dan dalam materi ini siswa juga sudah meningkat karena tiap-tiap siswa berani maju kedepan walaupun tanpa di paksa. masing-masing siswa mampu mengambil kesimpulan yang telah dipelajarinya. Siswa juga mampu membuat contoh sendiri, sehingga siswa mampu mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dan terbukti dengan hasil nilai post tes tiap siswa menjadi meningkat.

### c. Respon Siswa Pada Siklus II

Respon siswa pada siklus II diperoleh melalui angket, yaitu gambaran dari respon siswa terhadap pembelajaran Alquran hadis dengan menggunakan metode *inquiry*. Angket yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan kriteria yang terdiri dari, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Adapun respon siswa dengan menggunakan metode *inquiry* pada materi qalqalah dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 11**

#### **Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode *Inquiry* Pada Siklus II**

No P	(SS)	Skor SS	(S)	Skor S	(TS)	(STS)	Skor SS + S	Jumlah rata-rata
1	15	60	14	42	5	3	102	2,75
2	16	64	13	39	8	0	103	2,78
3	15	60	13	39	7	2	99	2,67
4	14	56	17	51	5	1	107	2,89
5	13	52	14	42	8	2	94	2,54
6	15	60	11	33	10	1	93	2,51
7	14	56	10	30	9	4	86	2,32
8	16	64	18	54	3	0	118	3,18
9	17	68	13	39	3	3	107	2,89

10	12	48	12	36	7	5	84	2,27
<b>Jumlah</b>	147	<b>588</b>	135	<b>405</b>	65	21	<b>993</b>	<b>26,8</b>
<b>Persentase</b>								<b>72,43%</b>

Berdasarkan analisis data yang didapat dari 10 pertanyaan di atas, maka dapat diketahui siswa yang memberikan respon sangat positif dengan sangat setuju dan setuju mencapai skor 72,43%. Dapat disimpulkan bahwa respon siswa sangat setuju dan senang dengan penerapan metode *inquiry* pada materi qalqalah. Tergolong sudah meningkat, karena lebih meningkat di bandingkan dengan siklus I yaitu dengan menggunakan metode *inquiry*. karena lebih meningkat dari siklus I dengan menggunakan metode *inquiry*.

#### 4). Refleksi Hasil Tindakan Siklus II

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan pada siklus II telah mencapai tingkat keberhasilan atau belum. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada materi qalqalah dengan metode *inquiry*, diperoleh informasi dari hasil pengamatan adalah:

- a. Dari hasil observasi siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari 37 siswa sangat signifikan dari siklus I rata-rata hasil belajar siswa di dapat 77,14% di mana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dan yang tidak tuntas 17 siswa. Namun pada siklus II ini didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa 80,8% di mana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa dan yang tidak tuntas 7 siswa. Maka ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai, karena ketuntasan yang diharapkan peneliti adalah 80%.
- b. Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa pada saat kegiatan belajar siklus II dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar pada siklus II sudah meningkat dengan pencapaian 102,7%. Dengan demikian aktivitas siswa dari pertemuan siklus II sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Hasil yang didapat dari angket terhadap respon siswa dengan strategi pembelajaran langsung yang didapat dari 10 pertanyaan di atas, maka dapat diketahui siswa yang memberikan respon sangat positif dengan

sangat setuju dan setuju mencapai skor 993%. Disamping mereka mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, hasil belajar siswa juga meningkat.

Dilihat dari catatan dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang diajarkan, keaktifan siswa dalam mengikuti setiap kegiatan belajar sudah meningkat, sehingga peningkatan nilai dapat tercapai dengan baik. Siswa juga sudah berani maju kedepan untuk mencari contoh yang di suruh guru. Sudah mampu dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Data-data ini akan dijadikan acuan untuk menerangkan kegiatan tersebut untuk tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Kesimpulan yang didapat adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran melalui metode *inquiry* telah meningkat dengan memahami dan mempraktekkan carabacaan qalqalahdengan baik di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penemuan penelitian yang telah dipaparkan dan dijelaskan di atas,dapat dikemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, merupakan salah satu cara untuk menemukan masalah yang ada khususnya pada mata pelajaran Alquran hadis. Karena selama ini, siswa kurang berminat dalam mempelajari pelajaran Alquran hadis khususnya materi qalqalah, walaupun guru telah berusaha dalam megajar siswa, agar siswa dapat bersungguh-sungguh dalam mempelajari rangkaian materi bacaan qalqalah. Namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai oleh peneliti siswa yang belum mampu melaksanakannya secara baik dan benar. Dengan demikian sungguh perlu dikembangkan kepada guru-guru yang lain, termasuk mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh siswa agar dilakukan penelitian tindakan kelas untuk mengungkapkan masalah yang terjadi dan dihadapi oleh guru maupun siswa itu sendiri.

Berdasarkan paparan data dan analisis pada bab terdahulu, dapat dikemukakan bahwa ada tiga penemuan dalam penelitian ini:

1. Hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam pelajaran Alquran hadis dalam materi qalqalah dengan menggunakan metode *inquiry* mengalami peningkatan hasil belajar, yaitu pada siklus II yaitu terdapat 30 orang siswa dengan persentase yaitu: 81,08% di lihat pada hasil siklus II ini dapat hasil.

**Tabel 12**  
**Rekapitulasi Tes Hasil Belajar T.A 2016/2017**

No.	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Adhitiya Dahri	80	90	Meningkat
2.	Adra Adiatma	50	80	Meningkat
3.	Afif Hamdani	50	90	Meningkat
4.	Agung Chandra	70	70	Tetap
5.	Amanda Sabrina	60	90	Meningkat
6.	Amanda Syabila Putri Nst	80	80	Meningkat
7.	Ananda Ardan Rizqullah	70	80	Meningkat
8.	Angga Syarif Irawan	50	80	Meningkat
9.	Anggi Widyanti	60	80	Meningkat
10.	Aulia Sawitri	80	90	Meningkat
11.	Ayuni Wirda Ningsih	80	80	Meningkat
12.	Azel Arya Araska	80	80	Meningkat
13.	Della Adisty Anastasya	80	80	Meningkat
14.	Della Artika	70	80	Meningkat
15.	Fatiha Anshari Yanura Rambe	90	90	Meningkat
16.	Fiqri Afandi	50	90	Meningkat
17.	Gede Arba hati Siti Hajar	80	70	Tetap
18.	Halidzah Aisyah Khairani	80	70	Tetap
19.	Kamila Raisya Putri	80	80	Meningkat
20.	M. Alif Fayyudh Utama	70	80	Meningkat
21.	M. Ilham Bintang	70	70	Tetap
22.	M. Reihan Rifa'i	80	80	Meningkat
23.	Maulana	70	70	Tetap
24.	Melvi sari	80	80	Meningkat
25.	Muhammad Chandra Aditya	80	70	Tetap
26.	Muhammad Gilang Fathurrahim	80	80	Meningkat
27.	Muhammad Raihan	60	80	Meningkat

28.	Nada Alutfiah	70	90	Meningkat
29.	Novia Ariska Nasution	70	90	Meningkat
30.	Reyhan Prasetya	80	70	Tetap
31.	Risky Ardiansyah	80	90	Meningkat
32.	Said Luthfi Ramadhan	60	80	Meningkat
33.	Saufina Azzahra Zebua	90	90	Meningkat
34.	Shevchenko Sathia Umbara Hsb	80	90	Meningkat
35.	Siti Tanah Nurhasanah	90	80	Meningkat
36.	Zahra Heriyani	80	90	Meningkat
37.	Al Jumaah Khairisyah	70	80	Meningkat
	<b>Jumlah</b>	<b>2700</b>	<b>3010</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>45,94</b>	<b>81,35</b>	
	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	
	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	
	<b>Persen siswa yang tuntas</b>	<b>54,05%</b>	<b>81,08%</b>	
	<b>Persen siswa yang tidak tuntas</b>	<b>54,94%</b>	<b>18,91%</b>	

Dari tabel diketahui dikarenakan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, maka siklus berikut dihentikan dan dianggap selesai.

2. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar pada siklus I ke siklus II dapat disimpulkan bahwa keseluruhan aktivitas siswa dari pertemuan siklus I mencapai 78,37% pertemuan siklus II sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan dengan mencapai 102,7%. Dengan demikian aktivitas siswa dari pertemuan siklus I ke siklus II sudah berhasil dan sesuai yang diharapkan.
3. Hasil yang didapat dari angket terhadap respon siswa dengan strategi pembelajaran langsung yang didapat dari 10 pertanyaan di atas, maka dapat diketahui siswa yang memberikan respon sangat positif dengan sangat setuju dan setuju pada siklus I mencapai skor 865% dan pada siklus ke II naik mencapai 993%. Disamping mereka sudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, hasil belajar siswa juga meningkat.

Dilihat dari catatan dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang diajarkan, keaktifan peningkatan nilai dapat tercapai dengan baik. Kesimpulan yang didapat adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inquiry* telah meningkat dengan memahami dan mempraktekkan cara bacaan qalqalah dengan baik di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Peneliti menyadari masih belum sepenuhnya melakukan pembelajaran dengan metode *inquiry* ini dengan baik, masih ditemukan banyak kelemahan yang dapat berpengaruh terhadap nilai dan hasil belajar. Hal ini dikemukakan peneliti belum sepenuhnya memahami tentang metode *inquiry*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran hadis khususnya di materi qalqalah. Hal ini dapat dilihat dari data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada siklus I didapat nilai rata-rata 77,14% dimana 20 orangsiswa atau (54,05%) siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar (jumlah nilai  $\geq 75$ ), sedangkan 17 siswa atau 45,94% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\leq 75$ ). Namun pada siklus II ini didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,8% dimana 30 siswa atau 81,08% siswa telah mencapai tingkat ketuntasan hasil belajar, sedangkan 7 siswa atau 18,91% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan menggunakan metode *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan cara menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran materi bacaan qalqalah pada kelas VIIA SMP Muhammadiyah 57 Medan menunjukkan kondisi positif dan menggembarakan. Melalui angket yang diperoleh, diketahui bahwa siswa sangat senang dan antusias mengikuti belajar dengan menggunakan metode *inquiry*. Ketika pembelajaran siklus I ternyata siswa yang memberikan respon sangat positif dengan sangat setuju dan setuju mencapai skor 865%. Kemudian pada siklus II siswa yang memberikan respon sangat setuju dan setuju meningkat menjadi 993%.
3. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Dari keseluruhan aktivitas siswa dari pertemuan siklus I sudah hampir berhasil, karena secara umum aktifitas siswa telah mencapai 75%. Namun demikian keberhasilan tersebut belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian pada siklus II aktivitas siswa

sudah mencapai hasil yang diharapkan. Dari keseluruhan aktivitas siswa dari pertemuan siklus II sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran Alquran hadis dengan menggunakan metode *inquiry* dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama, saling membantu, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tindakan pada siklus II sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar siswa untuk belajar dengan menggunakan metode *inquiry* juga mendukung mencapai ketuntasan. Maka, metode *inquiry* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah:

4. Bagi guru diharapkan agar menggunakan metode *inquiry* sebagai alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran karena melalui metode ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
5. Bagi kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan, agar mengkoordinasikan pelaksanaan pembelajaran karena melalui model ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
6. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang sejenis secara tuntas dengan menggunakan metode *inquiry*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Asri, Zainal. *Micro Teaching*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Aryani, Safrida, Rosyada. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas Xi Melalui Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Ibl (Inquiry Based Learning) Di Sma 12 Semarang (2006) Skripsi*. [Http://diglib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13660contoh-Skripsi](http://diglib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13660contoh-Skripsi), 2017.
- Baker, Eval dan Popham, James. *Teknik Mengajar Sistemaris*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Dewi, Rosmala. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Medan: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hosnan, *Pendekatan Santifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Galia Indonesia, 2014.
- Huberman, Michael dan Miles, Mattew B. *Analisis Data Kualitatif*. terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press. 1992.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Parsada, 2011.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013.
- Khairani, Makmun. *Pisikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013
- Kherryswok. *Macam-macam Minat Anak*. [Http: Blogspot.Co.Id](http://Blogspot.Co.Id), 2011.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Nasution, S. *Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nawawi. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nurkencana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- N K, Rosliyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Pardjono, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Saktingepet. *Pengertian-Persamaan-Perbedaan-Antara Minat*. [Http: Blogspot.Co.Id](http://Blogspot.Co.Id), 2012.
- Soidijarto. *Menuju Pendidikan Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

- Sukayarti, sri. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pai Kls V Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry ( Studi Tindakan Kelas Di Sd Bolo 2 Demak)*. Http: Diglib.Uin-Suka.Ac,Id,Skripsi, 2017
- Sitorus, Masganti. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press, 2011).
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Pres, 2007.
- .

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal: .....

Mapel : .....

Berilah tanda  $\surd$  pada kolom dibawah ini!

No	indikator	Rendah	Sedang	Tinggi	Keterangan
1	Siswa mampu menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim sukun				
2	Siswa mampu mencari hukum bacaan mim sukun dalam Q.S Al-Bayyinah dan Al-Kafirun				
3	Siswa mampu mempraktekan bacaan mim sukun dalam Q.S Al-Bayyinah dan Al-Kafirun				
4	Siswa mampu mencari hukum bacaan qalqalah sugra dalam Q.S Al-Bayyinah dan Al-Kafirun				
5	Siswa mampu mencari hukum bacaan qalqalah kubra dalam Q.S Al-Bayyinah dan Al-Kafirun				

Observer

(.....)

A. Tinggi :

B. Sedang :

C. Rendah :

## Lampiran X

### Tabulasi Hasil Angket Minat Siswa Pra Siklus

No	NamaSiswa	Indikator Respon Siswa										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adhitiya Dahri	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
2	Adra Adiatma	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	16
3	Afif Hamdani	2	1	2	3	3	2	1	1	2	1	18
4	Agung Chandra	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	14
5	Amanda Sabrina	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11
6	Amanda SyabilaPutriNst	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	Ananda Ardan Rizqullah	2	2	3	2	2	2	2	2	2	0	19
8	Angga Syarif Irawan	4	4	1	1	1	1	1	2	4	4	23
9	Anggi Widyanti	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	15
10	Aulia Sawitri	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	12
11	Ayuni Wirda Ningsih	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	19
12	Azel Arya Araska	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	Della Adisty Anastasya	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	13
14	Della Artika	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15
15	Fatiha Anshari Yanura Rambe	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	17
16	Fiqri Afandi	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	20
17	Gede Arba hati Siti Hajar	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
18	Halidzah Aisyah Khairani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
19	Kamila Raisya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	M. Alif Fayyudh Utama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
21	M. Ilham Bintang	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
22	M. Reihan Rifa'i	3	2	2	0	2	2	2	2	3	4	22

23	Maulana	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
24	Melvi sari	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
25	Muhammad Chandra Aditya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
26	Muhammad Gilang Fathurrahim	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	17
27	Muhammad Raihan	2	1	4	2	2	2	2	1	1	1	18
28	Nada Alutfiah	2	1	2	2	2	0	2	2	2	2	17
29	Novia Ariska Nasution	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	14
30	Reyhan Prasetya	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
31	Risky Ardiansyah	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	15
32	Said Luthfi Ramadhan	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	17
33	Saufina Azzahra Zebua	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	16
34	Shevchenko Sathia Umbara Hsb	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
35	Siti Tanah Nurhasanah	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	17
36	Zahra Heriyani	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
37	Al Jumaah Khairisyah	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	15
	<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>64</b>	<b>63</b>	<b>68</b>	<b>67</b>	<b>55</b>	<b>56</b>	<b>58</b>	<b>62</b>	<b>55</b>	<b>609</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,1</b>	<b>1,7</b>	<b>1,7</b>	<b>1,8</b>	<b>1,8</b>	<b>1,4</b>	<b>1,5</b>	<b>1,5</b>	<b>1,6</b>	<b>1,4</b>	<b>16,4</b>

**LampiranXI**

**TabulasiHasilAngketMinatSiswaPraSiklus**

No	NamaSiswa	IndikatorResponSiswa										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AdhitiyaDahri	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
2	AdraAdiatma	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	16
3	AfifHamdani	2	1	2	3	3	2	1	1	2	1	18
4	Agung Chandra	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	14
5	Amanda Sabrina	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11
6	Amanda SyabilaPutriNst	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	AnandaArdanRizqullah	2	2	3	2	2	2	2	2	2	0	19
8	AnggaSyarifIrawan	4	4	1	1	1	1	1	2	4	4	23
9	AnggiWidyanti	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	15
10	AuliaSawitri	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	12
11	AyuniWirdaNingsih	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	19
12	Azel Arya Araska	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	Della AdistyAnastasya	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	13
14	Della Artika	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15
15	FatihaAnshariYanuraRambe	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	17
16	FiqriAfandi	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	20
17	GedeArbahatiSitiHajar	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
18	HalidzahAisyahKhairani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
19	Kamila RaisyaPutri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	M. AlifFayyudhUtama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
21	M. IlhamBintang	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
22	M. ReihanRifa'i	3	2	2	0	2	2	2	2	3	4	22

23	Maulana	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
24	Melvi sari	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
25	Muhammad Chandra Aditya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
26	Muhammad GilangFathurrahim	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	23
27	Muhammad Raihan	2	1	4	2	2	2	2	1	1	1	18
28	Nada Alutfiah	2	1	2	2	2	0	2	2	2	2	17
29	NoviaAriskaNasution	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	14
30	ReyhanPrasetya	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
31	Risky Ardiansyah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
32	Said LuthfiRamadhan	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	17
33	SaufinaAzzahraZebua	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	16
34	Shevchenko SathiaUmbaraHsb	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
35	SitiTaniahNurhasanah	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
36	Zahra Heriyani	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
37	Al JumaahKhairisyah	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	15
	Jumlah	<b>78</b>	<b>67</b>	<b>63</b>	<b>70</b>	<b>69</b>	<b>57</b>	<b>56</b>	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>56</b>	<b>641</b>
	Rata-rata	<b>2,1</b>	<b>1,8</b>	<b>1,7</b>	<b>1,8</b>	<b>1,8</b>	<b>1,5</b>	<b>1,5</b>	<b>1,6</b>	<b>1,7</b>	<b>1,5</b>	<b>17,3</b>

## Lampiran VI

### Indikator Minat

No	Aspek	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Perbuatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya sering mencatat poin penting yang di sampaikan guru</li> <li>• Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru</li> <li>• Setia pada kesalahan saya perbaiki dan di ulang kembali di rumah</li> <li>• Saya membaca buku Alquran hadis lain, yang belum pernah disampaikan oleh guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkadang saya tidak mencatat poin penting yang di sampaikan guru</li> <li>• Saya sangat malas mengerjakan tugas di rumah apalagi membuka buku</li> <li>• Setiap ada kesalahan saya tidak memperbaiki dan mengulang kembali</li> <li>• Saya merasa kurang dalam membaca buku Alquran hadis</li> </ul>
2	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>• 1. Saya memperhatikan guru apabila sedang menerangkan</li> <li>• Di saat guru menulis poin-poin penting saya memperhatikan dan mencatatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Di saat guru menerangkan saya sangat tidak menyukainya</li> <li>• Saya sangat malas menulis dan memperhatikan papantulis</li> </ul>
3	Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tertarik dengan pelajaran Alquran hadis</li> <li>• Saya merasa senang apabila guru memberikantugas</li> <li>• Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya merasa bosan saat pelajaran Alquran hadis berlangsung</li> <li>• Saya tidak merasa senang apabila guru memberikantugas</li> <li>• Saya santai saja saat ada tugas kelompok, biar anak yang pandai saja yang menyelesaikan dan tinggal menunggu</li> </ul>

			gguhasilnya.
--	--	--	--------------

## ANGKET PENELITIAN

AssalamualaikumWr. Wb

Salam sejahtera bagikan semua, semoga dalam lindungannya. Saya sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memohon kesediaan partisipasi dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/skripsi jenjang Strata Satu (SI) saya.

Demikian saya sampaikan, atau perhati dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan yang terbaik bagikan semua. Amin

WassalamualaikumWr. Wb

Hormat Saya,

Peneliti

### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi angket, terlebih dahulu isi identitas responden yang disediakan.
2. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar sesuai keadaan sebenarnya.
3. Jawaban yang paling tepat adalah jika anda mengisi sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda sangat menentukan kualitas dan validitas penelitian ini.
5. Sangat diharapkan anda mengisi jawaban dari seluruh pernyataan.
6. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya anda.

### **B. Keterangan Pilihan Jawaban**

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

**Identitas Responden**

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

**Indikator Minat**

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan guru apabila sedang menerangkan				
2	Saya tertarik dengan pelajaran Alquran hadis				
3	Di saat guru menulis poin-poin penting saya memperhatikan dan mencatatnya				
4	Saya merasa senang apabila guru memberik tugas				
5	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
6	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru				
7	Saya sering mencatat poin penting yang disampaikan guru				
8	Saya membaca buku Alquran hadis lain, yang belum pernah disampaikan oleh guru				
9	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				
10	Setiap ada kesalahan saya perbaikan di ulangi kembali di rumah				
11	Terkadang saya tidak mencatat poin penting yang disampaikan guru				
12	Saya sangat malas mengerjakan tugas di rumah apalagi membukabuku				
13	Setiap ada kesalahan saya tidak memperbaiki dan mengulangi kembali				
14	Saya merasa kurang dalam membaca buku Alquran hadis				
15	Saya tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				

16	Di saat guru menerangkansayasangattidakmenyukainya				
17	Sayasangatmalasmenulisdanmemperhatikanpapantulis				
18	SayamerasabosansaatpelajaranAlquranhadisberlangsung				
19	Sayatidakmerasasenangapabila guru memberikantugas				
20	Sayasantaisajasaatadatugaskelompok, biar anak yang pandaisaja yang menyelesaikandantinggalmenungguhasilnya				



21	M. Ilham Bintang	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
22	M. Reihan Rifa'i	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	28
23	Maulana	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
24	Melvisari	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
25	Muhammad Chandra Aditya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	Muhammad Gilang Fathurrahim	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	31
27	Muhammad Raihan	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	32
28	Nada Alutfiah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
29	Novia Ariska Nasution	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
30	Reyhan Prasetya	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
31	Risky Ardiansyah	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	32
32	Said Luthfi Ramadhan	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	31
33	Saufina Azzahra Zebua	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	36
34	Shevchenko Sathia Umbara Hsb	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
35	Siti Taniah Nurhasanah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
36	Zahra Heriyani	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
37	Al Jumaah Khairisyah	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	30
	<b>Jumlah</b>	<b>136</b>	<b>126</b>	<b>130</b>	<b>124</b>	<b>124</b>	<b>103</b>	<b>120</b>	<b>134</b>	<b>136</b>	<b>108</b>	<b>1241</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,6</b>	<b>3,4</b>	<b>3,5</b>	<b>3,3</b>	<b>3,3</b>	<b>2,7</b>	<b>3,2</b>	<b>3,6</b>	<b>3,6</b>	<b>2,9</b>	<b>33,5</b>

**Lampiran VIII****Tabulasi Hasil Angket Minat Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Indikator Respon Siswa										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adhitiya Dahri	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	29
2	Adra Adiatma	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	16
3	Afif Hamdani	2	1	2	3	3	2	1	1	2	1	18
4	Agung Chandra	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	14
5	Amanda Sabrina	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11
6	Amanda Syabila Putri Nst	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	Ananda Ardan Rizqullah	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	23
8	Angga Syarif Irawan	4	4	1	1	1	1	1	2	4	4	23
9	Anggi Widyanti	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	15
10	Aulia Sawitri	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	12
11	Ayuni Wirda Ningsih	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	19
12	Azel Arya Araska	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	Della Adisty Anastasya	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	13
14	Della Artika	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15
15	Fatiha Anshari Yanura Rambe	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	17
16	Fiqri Afandi	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	20
17	Gede Arba hati Siti Hajar	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	26
18	Halidzah Aisyah Khairani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
19	Kamila Raisya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	M. Alif Fayyudh Utama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
21	M. Ilham Bintang	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
22	M. Reihan Rifa'i	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	28

23	Maulana	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
24	Melvi sari	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
25	Muhammad Chandra Aditya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
26	Muhammad Gilang Fathurrahim	2	2	2	3	3	1	2	2	4	2	23
27	Muhammad Raihan	2	1	4	2	2	2	2	1	1	1	18
28	Nada Alutfiah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	Novia Ariska Nasution	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	14
30	Reyhan Prasetya	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	27
31	Risky Ardiansyah	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	15
32	Said Luthfi Ramadhan	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	17
33	Saufina Azzahra Zebua	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	18
34	Shevchenko Sathia Umbara Hsb	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
35	Siti Tanah Nurhasanah	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
36	Zahra Heriyani	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
37	Al Jumaah Khairisyah	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	18
	Jumlah	<b>81</b>	<b>70</b>	<b>63</b>	<b>77</b>	<b>74</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>60</b>	<b>66</b>	<b>59</b>	<b>668</b>
	Rata-rata	<b>2,1</b>	<b>1,8</b>	<b>1,7</b>	<b>2,08</b>	<b>2</b>	<b>1,5</b>	<b>1,5</b>	<b>1,7</b>	<b>1,7</b>	<b>1,5</b>	<b>18,0</b>

## Lampiran I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

#### Pra Siklus

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SMP Muhammadiyah 57 Medan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Alquran dan Hadis</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII / 2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>:</b>	<b>1. Membaca surat pendek pilihan</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>:</b>	<b>1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mim sukun</i> dalam QS Al Bayyinah dan Al Kafirun</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan macam-macam hukum bacaan *mim sukun*
- Siswa mampu mencari hukum bacaan *mim sukun* dalam QS Al Bayyinah dan Al Kafirun
- Siswa mampu mempraktikkan bacaan *mim sukun* dalam Surat Al Bayyinah dan Al Kafirun

#### B. Karakter yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Teliti ( *Carefully* )  
Kerjakeras ( *Bravery* )

#### C. Materi Pembelajaran

- Macam hukum bacaan *mim sukun*
- QS Al Bayyinah dan Al Kafirun

#### **D. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi

#### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### a. Kegiatan pendahuluan

- Guru-siswa memberi dan menjawab salam ketika masuk kedalam kelas
- Guru-siswa memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan buku Alquran dan Hadis
- Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi hukum bacaan *mim sukun*
- Siswa melakukan tanya jawab tentang hukum bacaan *mim sukun*

##### b. Kegiatan inti

- Guru memberikan potongan ayat berupa kartu
- Setiap siswa mendapatkan satu kartu yang berupa hukum bacaan *mim sukun*
- Siswa maju kedepan untuk mencocokkan setiap kartu dengan hukum bacaan yang sesuai dengan potongan ayat
- Guru menentukan hasil pencocokan ayat yang tepat

#### **F. Sumber Belajar**

- Buku paket Alquran dan Hadis kelas VII<sub>A</sub>
- Alquran Terjemahan Departemen Agama RI
- Lembar penilaian
- Labtop
- Infocus
- *Juz 'Amma*

#### **G. Penilaian**

- a. Teknik : Tes tertulis (objektif tes) dan praktek langsung
- b. Instrumen : Tes kognitif berupa pilihan berganda, serta lembar observasi untuk menganalisa afektif dan psikomotor siswa (instrumen terlampir).

**Guru Alquran hadis Kelas VII<sup>A</sup>**

**Medan Februari 2017**  
**Peneliti**

**(Adi Syahputra S.PdI)**

**(Siti Maryam Pulungan)**

**Mengatahui Kepala Sekolah**  
**SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**(Muhammad Nasir, M.Pd)**

## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus I

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SMP Muhammadiyah 57 Medan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Alquran dan Hadis</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII / 2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>:</b>	<b>1. Membaca surat pendek pilihan</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>:</b>	<b>1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mim sukun</i> dalam QS Al Bayyinah dan Al Kafirun</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan macam-macam hukum bacaan *mim sukun*
- Siswa mampu mencari hukum bacaan *mim sukun* dalam QS Al Bayyinah dan Al Kafirun
- Siswa mampu mempraktikkan bacaan *mim sukun* dalam Surat Al Bayyinah dan Al Kafirun

- B. **Karakter yang diharapkan** :
- Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )
  - Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )
  - Tekun ( *diligence* )
  - Tanggung jawab ( *responsibility* )
  - Teliti ( *Carefully* )
  - Kerjakeras ( *Bravery* )

#### C. Materi Pembelajaran

- Macam hukum bacaan *mim sukun*
- QS Al Bayyinah dan Al Kafirun

#### **D. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi

#### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### a. Kegiatan pendahuluan

- Guru-siswa memberi dan menjawab salam ketika masuk kedalam kelas
- Guru-siswa memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan buku Alquran dan Hadis
- Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi hukum bacaan *mim sukun*
- Siswa melakukan tanya jawab tentang hukum bacaan *mim sukun*

##### b. Kegiatan inti

- Guru memberikan potongan ayat berupa kartu
- Setiap siswa mendapatkan satu kartu yang berupa hukum bacaan *mim sukun*
- Siswa maju kedepan untuk mencocokkan setiap kartu dengan hukum bacaan yang sesuai dengan potongan ayat
- Guru menentukan hasil pencocokan ayat yang tepat

#### **F. Sumber Belajar**

- Buku paket Alquran dan Hadis kelas VII<sub>A</sub>
- Alquran Terjemahan Departemen Agama RI
- Lembar penilaian
- Labtop
- Infocus
- Juz 'Amma

#### **G. Penilaian**

- a. Teknik : Tes tertulis (objektif tes) dan praktek langsung
- b. Instrumen : Tes kognitif berupa pilihan berganda, serta lembarobservasiuntuk menganalisa afektif dan psikomotor siswa (instrumenterlampir).

**Guru Alquran hadis Kelas VII<sup>A</sup>**

**Medan Februari 2017**  
**Peneliti**

**(Adi Syahputra S.PdI)**

**(Siti Maryam Pulungan)**

**Mengatahui Kepala Sekolah**  
**SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**(Muhammad Nasir, M.Pd)**

### Lampiran III

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

##### Siklus II

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Muhammadiyah 57 Medan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Alquran Hadis</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VII / 2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: lenerapkan Alquran surat-surat pendek ilihan dalam kehidupan tentang toleransi</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1Memahami isi kandungan <i>QS Al Bayyinah</i> dan <i>Al Kafirun</i> tentang toleransi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Mengartikan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*
- Mencari ayat dalam *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* yang berkaitan dengan toleransi
- Menjelaskan isi kandu-ngan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* tentang toleransi

- B. **Karakter yang diharapkan** :
- Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )
  - Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )
  - Tekun ( *diligence* )
  - Tanggung jawab ( *responsibility* )
  - Teliti ( *Carefully* )
  - Kerjakeras ( *Bravery* )

#### C. Materi Pembelajaran

- Terjemahan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*
- Isi kandungan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* tentang toleransi

#### **D. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Inquiry
- Diskusi

#### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### a. Kegiatan pendahuluan

- Guru-siswa memberi dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan buku Alquran dan Hadis
- Secara bersama-sama membaca Alquran selama 5-10 menit
- Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan yang menjelaskan pengertian Alquran dan Hadis
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan menempatkan dalam setiap kelompok
- Siswa melakukan tanya jawab tentang Alquran surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi
- Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi Alquran surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi

##### b. Kegiatan inti

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
- Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan materi Alquran surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi
- Siswa menuliskan hasil diskusi bersama kelompoknya kemudian ditempel di depan kelas
- Hasil pengamatan dan penilaian siswa dipresentasikan
- Kelompok lain dan guru menilai presentasi pada lembar penilaian
- Hasil penilaian dikumpulkan ke guru
- Guru menentukan hasil kerja kelompok terbaik

##### c. Kegiatan penutup

- Memberikan refleksi pada siswa
- Apakah pembelajarannya menarik
- Materi apa yang telah kita bincangkan

- Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar Alquran surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah / doa.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa

#### **F. Sumber Belajar**

- Buku paket Alquran-Hadis kelas 7
- *Juz 'Amma*

#### **G. Penilaian**

- a. Teknik : Tes tertulis (objektif tes) dan praktek langsung
- b. Instrumen : Tes kognitif berupa pilihan berganda, serta lembar observasi untuk menganalisa afektif dan psikomotor siswa (instrumen terlampir).

**Guru Alquran hadis Kelas VII<sup>A</sup>**

**Medan Februari 2017**  
**Peneliti**

**(Adi Syahputra S.PdI)**

**(Siti Maryam Pulungan)**

**Mengatahui Kepala Sekolah**  
**SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**(Muhammad Nasir, M.Pd)**

## Lampiran II

### EVALUASI KEMAMPUAN AWAL SISWA

(Pra Siklus)

<b>Nama</b>	:	
<b>Alamat</b>	:	
<b>Usia</b>	:	
<b>Pedoman Pengisian:</b>		
1. Bacalah pertanyaan dengan teliti agar tidak salah dalam memahami pertanyaan.		
2. Pilih salah satu jawaban dari empat jawaban yang disediakan.		
3. Jawablah dengan memberikan tanda (X) terhadap pertanyaan yang sesuai dengan pendapat ananda dan keadaan yang sebenarnya.		

#### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas, singkat dan benar

- Menurut bahasa, qalqalah berarti...
  - Membalik
  - Menyembunyikan
  - Memantul
  - Mendengarkan
- Huruf Qalqalah yang mati karena dibaca waqaf di namakan....
  - Qalqalah Qubra
  - Qalqalah Sugra
  - Ikhfa'haqiqi
  - Idzhar Syafawi
- Surah Alquraisy terdiri dari.....ayat
  - 3 ayat
  - 4 ayat
  - 7 ayat
  - 8 ayat
- فَقَدْ كَذَّبُوا pada potongan ayat tersebut mengandung bacaan ....
  - Qalqalah sugra
  - Qalqalah kubra
  - tarkik
  - tafkhim

5. Dalam ilmu tajwid hukum hukum bacaan qalqalah dibedakan menjadi...
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5
6. Bacaan qalqalah yang disebabkan oleh huruf qalqalah sukun/mati asli disebut...
  - a. Qalqalah sugra
  - b. Qalqalah kubra
  - c. tarqim
  - d. tafkhim
7. Bacaan yang membalik surah nun mati atau tanwin menjadi ba disebut.....
  - a. Izhar haqi
  - b. Idghom bilagunnah
  - c. Idghoam bigunnah
  - d. Iqlab
8. bacaan qalqalah yang disebabkan karena waqof disebut.....
  - a. Qalqalah sugra
  - b. Qalqalah kubra
  - c. tarqim
  - d. tafkhim
9. menurut istilah qalqalah berarti.....
  - a. Membalik
  - b. Mewaqofkan
  - c. Menyembunyikan
  - d. Pantulan
10. Qalqalah sugra yaitu...
  - a. Qalqalah yang berada di tengah kalimat
  - b. Qalqalah yang berada di awal kalimat
  - c. Qalqalah berada di akhir kalimat
  - d. Qalqalah yang berada di samping kalimat

## LampiranV

### EVALUASI KEMAMPUAN AWAL SISWA

#### (SIKLUS II)

<b>Nama</b>	:	
<b>Alamat</b>	:	
<b>Usia</b>	:	
<b>Pedoman Pengisian:</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bacalah pertanyaan dengan teliti agar tidak salah dalam memahami pertanyaan.</li><li>2. Pilih salah satu jawaban dari empat jawaban yang disediakan.</li><li>3. Jawablah dengan memberikan tanda (X) terhadap pertanyaan yang sesuai dengan pendapat ananda dan keadaan yang sebenarnya.</li></ol>		

#### **A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas, singkat dan benar**

1. Muhammad Rachmat ketika sedang membaca Alquran menemukan hukum bacaan nun mati. Dibawah ini yang bukan/tanwin adalah...
  - a. Idgham muttamasilin
  - b. Idgham bilagunnah
  - c. idgham bigunnah
  - d. idzhar halqi
2. Ketika Salamah sedang membaca Alquran, ia menemukan terdapat huruf nun mati/tanwin yang bertemu dengan huruf ba (ب). Maka cara membaca nun mati/tanwinnya adalah....
  - a. Bacaan surah nun mati/tanwinnya berubah menjadi suara huruf mim.
  - b. Bacaan surah nun mati/tanwinnya dimasukkan kedalam suara didepeannya
  - c. Bacaan surah nun mati/tanwinnya dibaca dengan jelas atau terang
  - d. Bacaan surah nun mati/tanwinnya dibaca samar-samar

3. Perhatikan potongan ayat ini  
 Hukum bacaan pada ayat ini.. 
- a. Ikhfa safawi  
 b. Idghom mimi  
 c. izhar safawi  
 d. idghom bigunnah
4. Perhatikan potongan ayat ini  
 Hukum bacaan pada ayat ini.. 
- a. Ikhfa safawi  
 b. Idghom mimi  
 c. izhar safawi  
 d. idghom bigunnah
5. Apabila terdapat hukum bacaan mim mati yang bertemu dengan huruf hijaiyah selain huruf mim disebut dengan..
- a. Ikhfa safawi  
 b. Idzhar safawi  
 c. idghom bilagunnah  
 d. idghom muttamasilin
6. Sesungguhnya setiap amal perbuatan yang dilakukan oleh manusia baik dan buruknya akan dicatat oleh malaikat. Malaikat yang bertugas untuk mencatat amal perbuatan buruk manusia adalah...
- a. Malaikat raqib  
 b. Malaikat atid  
 c. malaikat munkar  
 d. malaikat nakir
7. Diantara malaikat-malaikat yang wajib kita imani, terdapat malaikat yang bernama Israfil. Tugas yang diberikan oleh Allah SWT kepada malaikat izrail adalah...
- a. Membagikan rezeki kepada semua makhluk  
 b. Meniup terompet/sangkakala di hari kiamat  
 c. Mencabut nyawa manusia  
 d. Menyampaikan wahyu kepada para nabi/rasul
8. Hukum bacaan mim sukun ada tiga salah yaitu...
- a. Idghom mimi, Ikhfa safawi, idzhar safawi  
 b. Iqlab  
 c. idghom bigunnah  
 d. idghom bilagunnah
9. Idhagam mimi proses memasukkan mim sukun kedalam huruf mim. Jadi idgham mimi terjadi karena.....

- a. Ada mim sukun bertemu dengan huruf mim
- b. Ada mim sukun bertemu dengan huruf ba
- c. Ada mim sukun bertemu dengan huruf waw
- d. Ada mim sukun bertemu dengan huruf lam

10. Yang dimaksud ikhfa safawi adalah...

- a. Jelas
- b. Bibir
- c. samar
- d. samar dan bibir

**B. Kunci jawaban**

- 1. D
- 2. B
- 3. B
- 4. A
- 5. B
- 6. D
- 7. C
- 8. A
- 9. A
- 10. D
- 11. B
- 12. D

Medan, Februari 2017

Responden,

(.....  
.....)

## Lampiran V

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Data Pribadi

1. Nama : Siti Maryam Pulungan
2. Tempat, tanggalahir : Huta Baru, 09 06 1994
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Mahasiswa
7. Alamat : Huta Baru
8. Nama Orang Tua  
Ayah : Alm. H. Tajul Pulungan  
Ibu : Hj. Darmawati Ritonga
9. No. Hp : 085270778355

#### B. Pendidikan

1. Min MHB Syukrina (Lulus Tahun 2007)
2. Ponpes Ahmadul Jariah Utama (Lulus Tahun 2010)
3. SMA Swasta Imelda (Lulus Tahun 2013)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya

Saya yang membuat

Siti Maryam Pulungan

Hal : Skripsi SITI MARYAM PULUNGAN

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

Di –

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Siti Maryam Pulungan yang berjudul : **“Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Inquiry* pada Materi Bacaan Qalqalah di Kelas VII<sup>A</sup> SMP Muhammadiyah 57 Medan”.**” Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Lampiran VII

